



LAPORAN KINERJA TRIWULAN III

TAHUN 2024

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Kementerian Kelautan dan Perikanan

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar ini dapat terlaksana dengan baik.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama tahun 2024. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan.

Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Takalar, 18 Oktober 2024

**Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air
Payau Takalar**



Nur Muflich Juniyanto

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud Dan Tujuan.....	1
1.3 Tugas Dan Fungsi.....	2
1.4 Keragaan SDM BPBAP Takalar	4
1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya	5
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja.....	6
II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	8
2.1. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Budi Daya	8
2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2024	11
2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024	15
III. AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	16
3.2 Analisis Capaian Kinerja	18
Sasaran Program/Kegiatan : Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan Di Satker BPBAP Takalar	19
IK. 1 Nilai PNBPNBP Yang Diperoleh	19
Sasaran Program/Kegiatan : Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya Yang Direvitalisasi	22
IK.2 Klaster Tambak Yang Siap Operasional.....	22
Sasaran Program/Kegiatan : Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	23
IK.3 Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT Yang Disalurkan Ke Masyarakat	23
IK.4. Persentase Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan	25
IK. 5 Persentase Bantuan Benih Yang Disalurkan.....	26
IK.6. Persentase Calon Induk Unggul Yang Di Produksi	28
IK.7. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Takalar Yang Disalurkan Ke Masyarakat.....	29
IK.8. Persentase Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut Di UPT Yang Disalurkan Ke Masyarakat.....	30
IK.9. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan	31
IK.10. Persentase Pakan Mandiri Yang Diproduksi Oleh Satker BPBAP Takalar	32
IK.11. Persentase Desiminasi Teknologi Budi Daya Ikan.....	34

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Sasaran Program/Kegiatan : Meningkatkan Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan	35
IK.12. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan	35
IK.13. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi	37
IK.14. Persentase Pengujian Antimikrobia Resistance (AMR)	38
Sasaran Program/Kegiatan : Meningkatkan Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	40
IK.15. Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan	40
Sasaran Program/Kegiatan : Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	41
IK.16. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja BPBAP Takalar	41
IK.17. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK	42
IK.18. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAP Takalar	43
IK.19. Nilai PM SAKIP BPBAP Takalar	45
IK.20. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Takalar	46
IK.21. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar	47
IK.22. Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Takalar	48
IK.23. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa BPBAP Takalar	49
IK.24. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Takalar	50
IK.25. Jumlah Pelaku Usaha KP Yang Terintegrasi KUSUKA	51
IK.26. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Takalar	51
IK.27. <i>Indek Pengelolaan Kepegawaian</i>	53
IK.28. Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan BPBAP Takalar	54
IK.29. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar	55
3.3 Kinerja Anggaran	56
3.4 Efisiensi Anggaran	57
IV PENUTUP	58

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keselarasan Indikator Kinerja Antara Renstra dengan PK BPBAP Takalar Tahun 2024	13
Tabel 2. Capaian Sasaran Program BPBAP Takalar Periode Triwulan III Tahun 2024	16
Tabel 3 Realisasi Setoran PNBPN BPBAP Takalar Periode Triwulan III Tahun 2024	20
Tabel 4 Nilai Penerimaan PNBPN Yang Diterima Periode Triwulan III.....	20
Tabel 5 Klaster Tambak Yang siap Operasional	22
Tabel 6. Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT Yang Disalurkan Ke Masyarakat.....	24
Tabel 7 Persentase Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan	25
Tabel 8 Perbandingan Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan Lingkup UPT Payau.....	25
Tabel 9. Persentase Bantuan Benih Yang Disalurkan	26
Tabel 10 Perbandingan Capaian Bantuan Benih Lingkup UPT Payau	27
Tabel 11 Calon Induk Unggul Yang Di Produksi	28
Tabel 12 Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut BPBAP Takalar	29
Tabel 13 Persentase Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut.....	30
Tabel 14 Persentase Sarana Dan Prasarana Budi Daya Air Tawar Yang Dimanfaatkan	32
Tabel 15 Persentase Pakan Mandiri Yang Diproduksi	33
Tabel 16 Perbandingan Capaian Produksi Pakan Mandiri Lingkup UPT Payau	33
Tabel 17 Persentase Desiminasi Teknologi Budi daya Ikan	34
Tabel 18 Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan	36
Tabel 19 Perbandingan capaian uji sampel keskanling UPT Payau DJPB	36
Tabel 20 Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi	37
Tabel 21 Persentase Pengujian AMR.....	39
Tabel 22 Perbandingan capaian AMR UPT Payau DJPB.....	39
Tabel 23 . Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan	40
Tabel 24 Perbandingan Capaian Sampel Pakan Ikan Yang Diuji Lingkup UPT Payau	40
Tabel 25 Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja BPBAP Takalar	42
Tabel 26 Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK.....	43
Tabel 27 Persentase Penyelesaian LHP BPK atas Satker BPBAP Takalar	45
Tabel 28 Nilai PM SAKIP BPBAP Takalar	46
Tabel 29 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BPBAP Takalar	47
Tabel 30 Nilai IKPA BPBAP Takalar.....	48
Tabel 31 Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Takalar.....	49
Tabel 32 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang Dan Jasa BPBAP Takalar.....	49
Tabel 33 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Takalar	50
Tabel 34 Persentase Pelaku Usaha Yang Terintegrasi KUSUKA	51
Tabel 35 Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Wilker BPBAP Takalar	52
Tabel 36 Pemberitaan Netral dan Positif Lingkup BPBAP Takalar	53
Tabel 37 Indeks Pengelolaan Kepegawaian.....	54
Tabel 38 Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAP Takalar.....	55
Tabel 39 Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar	55
Tabel 40 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Tahun 2023 dan Tahun 2024 triwulan III	56
Tabel 41 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Periode Triwulan III Tahun 2024.....	56
Tabel 42 Efisiensi Anggaran BPBAP Takalar Periode Triwulan III Tahun 2024	57

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPBAP Takalar	3
Gambar 2. Jumlah Pegawai BPBAP Takalar Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	4
Gambar 3. Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan Jabatan	5
Gambar 4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender	5
Gambar 5. Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2024.....	12
Gambar 6 Schreenshoot NPSS Kinerja Periode Triwulan III 2024	15
Gambar 7. Capaian PNBP lingkup DJPB periode Triwulan III Tahun 2024	21
Gambar 8. Monitoring Klaster Tambak Bandeng Di Kab. Pangkep.....	23
Gambar 9 Kegiatan pemeliharaan calon induk.....	26
Gambar 10. Kegiatan Penyaluran Bantuan Benih	27
Gambar 11. Kegiatan Penyaluran Bantuan Bibit Rumput Laut.....	30
Gambar 12, Kegiatan Pemeriksaan Barang KBRL.....	31
Gambar 13. Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan Nila di Kabupaten Luwu.....	35

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BPBAP Takalar Periode Triwulan III Tahun 2024 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar telah menetapkan peta strategis tahun 2024 yaitu 6 Sasaran Program / Kegiatan (SK) dan 29 Indikator Kinerja (IK). yang terdiri atas 15 (lima belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 14 (empat belas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM) untuk menunjang pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Perhitungan kinerja pada periode Triwulan III 2024 yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai kinerja BPBAP Takalar sesuai sistem perhitungan pada laman kinerjaku.kkp.go.id per 17 Oktober 2024 adalah sebesar "119,62%" Adapun, rincian pencapaian kegiatan adalah sebagai berikut

Dari 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja yang telah ditetapkan , pada periode triwulan III tahun 2024 ditargetkan sebanyak 9 (sembilan) dan semua tercapai target. Berikut rincian capaian target untuk tahun periode triwulan III tahun 2024 yaitu:

Dari 9 (Sembilan) IK yang mencapai target yaitu dengan rincian sebagai berikut :

1. Nilai PNBP yang Diperoleh tercapai Rp.1.944.862.503- (165,07%) dari target triwulan Rp. 1.178.210.600,-
2. Persentase Bantuan Calin Yang Disalurkan Ke Masyarakat, tercapai 105,66% dari target triwulan 50%
3. Persentase Bantuan Benih Ikan Yang Disalurkan Ke Masyarakat, tercapai 96,44% dari target triwulan 50%
4. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan tercapai 211,9% dari target triwulan 75%
5. Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR), tercapai 168,57% dari target triwulan 50%
6. Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan, tercapai 166,67% dari target triwulan 120%
7. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Takalar, tercapai 95,12% dari target triwulan 80%
8. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya lingkup satker BPBAP Takalar tercapai 100% dari target 86%
9. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar Tercapai 100% dari target triwulan 80%

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Indikator Kinerja yang belum ditargetkan pada periode triwulan III tahun 2024 yaitu :

10. Klaster Tambak Yang Siap Operasional
11. Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT Yang Disalurkan Ke Masyarakat
12. Calon Induk Unggul Yang Diproduksi
13. Persentase Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut di UPT Yang Disalurkan Ke Masyarakat
14. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Takalar Yang Disalurkan Ke Masyarakat,
15. Persentase Pakan Ikan Mandiri Yang Diproduksi Oleh Satker BPBAP Takalar.
16. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan
17. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan
18. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi
19. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Takalar
20. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi
21. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAP Takalar
22. Nilai PM Sakip BPBAP Takalar
23. Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar
24. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAP Takalar
25. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Takalar
26. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAP Takalar
27. Jumlah Pelaku Usaha KP Yang Terintegrasi KUSUKA
28. Indeks Pengelolaan Kepegawaian
29. Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan BPBAP Takalar.

Secara keseluruhan nilai kinerja tiap indikator yang telah ditargetkan pada periode triwulan III tahun 2024 bernilai sangat baik (Istimewa). Upaya monitoring dan evaluasi penting sekali untuk dilakukan untuk peningkatan kinerja pada setiap kegiatan agar pencapaian dapat dioptimalkan pada periode selanjutnya.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan perikanan Budi Daya tahun 2020 – 2024 perlu memiliki perencanaan yang berkualitas, efektif dan efisien. Sesuai dengan amanat PP No. 17 Tahun 2017, perencanaan dan penganggaran Nasional harus dilakukan melalui pendekatan tematik, holistik, integritif, dan spasial berdasarkan prinsip *money follow program*. Berdasar pada Isu yang masih dihadapi Ditjen Perikanan Budi Daya perlu me-reformulasi kebijakan pembangunan 5 tahun ke depan dengan memfokuskan pada pengelolaan sumberdaya perikanan budi daya yang berkelanjutan, dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial, bukan lagi semata pada peningkatan produksi saja.

Dengan ditetapkannya arah kebijakan dan strategi pembangunan perikanan budi daya, maka sasaran program / kegiatan pengelolaan perikanan dan kelautan berdasarkan tujuan yang akan dicapai telah dijabarkan dalam 4 (empat) perspektif dengan masing – masing indikator kinerja sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar untuk mengatasi tantangan global dan permasalahan yang menuntut perubahan paradigma dan desain percepatan pembangunan perikanan Budi Daya.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis 2020 - 2024 maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

1.2 Maksud Dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budi Daya Air Payau (BPBAP) Takalar periode triwulan I tahun 2024 merupakan salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran BPBAP Takalar. Adapun tujuan penyusunan LKj Balai Perikanan Budi Daya Air Payau periode triwulan I Tahun 2024 adalah untuk

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar yang telah ditargetkan berdasarkan perencanaan kegiatan tahun 2024. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu kesimpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan pembangunan perikanan budi daya ke depan.

1.3 Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 6 /PERMEN-KP/2014, Tanggal 3 Februari 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Budi Daya Air Payau, Balai Budi Daya Air Payau yang selanjutnya disebut BPBAP adalah unit Pelaksana teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan dibidang budi daya air payau yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya. Mempunyai tugas melaksanakan penerapan teknik perbenihan dan pembudidayaan ikan air payau serta pelestarian sumberdaya induk, benih ikan dan lingkungan.

Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budi Daya Air Tawar, Perikanan Budi Daya Air Payau, dan Perikanan Budi Daya Laut, maka Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan Budi Daya air payau.

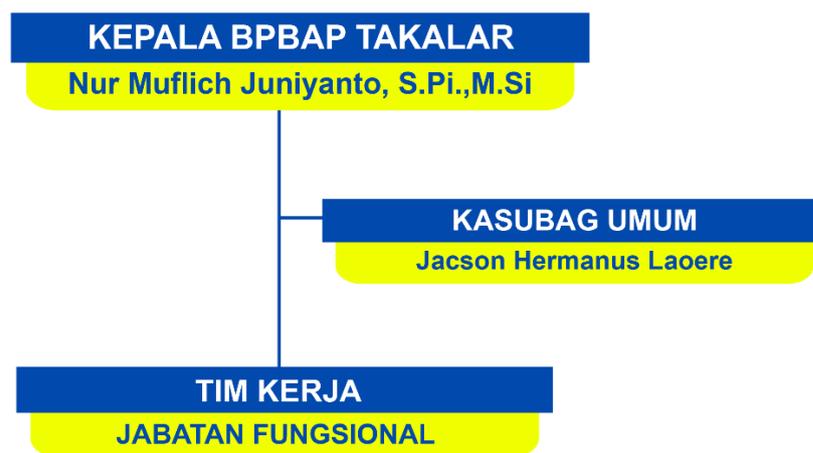
Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut :

- a) Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
- b) Pelaksanaan uji terap teknik perikanan Budi Daya air payau;
- c) Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan Budi Daya air payau;
- d) Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan Budi Daya air payau;
- e) Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan Budi Daya air payau;
- f) Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan Budi Daya air payau;
- g) Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan Budi Daya air payau;
- h) Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan Budi Daya air payau;
- i) Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan Budi Daya air payau;

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

- j) Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan Budi Daya air payau; dan
- k) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar setelah penyederhanaan birokrasi hanya terdiri dari Kepala Balai setara eselon III dan Kepala Sub Bagian Umum setara eselon IV, serta Subkoordinator Uji Terap Teknik dan Kerja Sama, Subkoordinator Pengujian dan Dukungan Teknis, dan Kelompok Jabatan Fungsional seperti dalam Gambar 1 di bawah ini



Gambar 1. Struktur Organisasi BPBAP Takalar

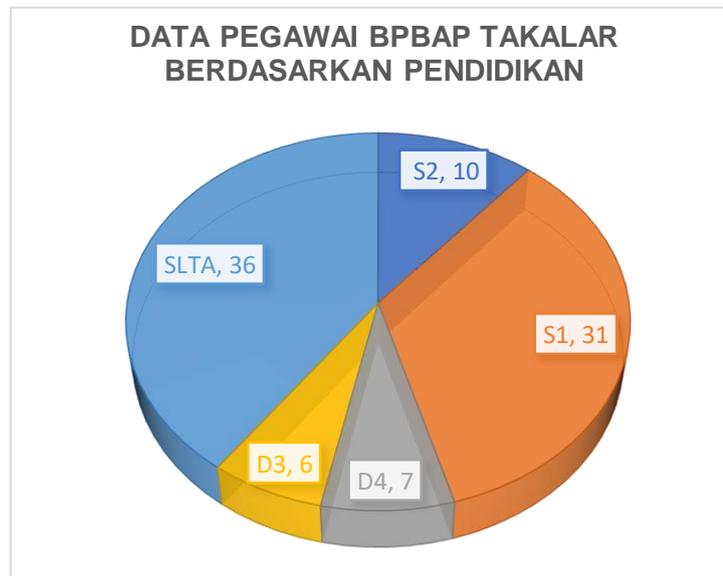
1. **Sub Bagian Umum**, yang ditugaskan kepada Pejabat Struktural Eselon IV mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. **Tim Kerja** mempunyai tugas untuk mendukung dan melaksanakan pencapaian kinerja balai melalui pemenuhan produksi, bantuan, penjualan hasil produksi, pelayanan laboratorium dan mendukung pelaksanaan manajemen perkantoran.
3. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar Tahun 2024 adalah Pengawas Perikanan, Humas, Arsiparis, Analis Akuakultur, Analis Pengelola Keuangan APBN, Pengelola Kesehatan Ikan dan Lingkungan serta Teknisi Kesehatan Ikan dan Lingkungan.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

1.4 Keragaan SDM BPBAP Takalar

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar didukung oleh SDM sebanyak 106 orang yang terdiri dari 90 orang ASN dan 19 orang tenaga kontrak. Dengan beban kerja yang besar pada beberapa kegiatan dibantu pula dengan tenaga kerja harian lepas (THL) yang disesuaikan dengan kebutuhan insidental pada tiap kegiatan. Berikut keragaan SDM ASN Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar tahun 2024 :

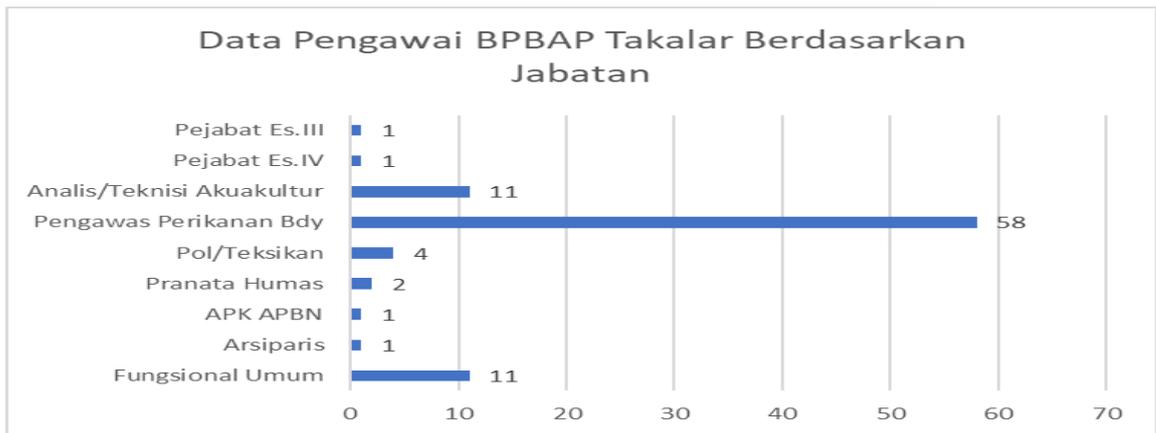
1. Jumlah pegawai menurut pendidikan adalah: S2 sebanyak 10 (sepuluh) orang, S1 sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang, D4 sebanyak 7 (tujuh) orang, D3 sebanyak 6 (Enam) Orang, SLTA sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang, sebagaimana gambar dibawah



Gambar 2. Jumlah Pegawai BPBAP Takalar Berdasarkan Tingkat Pendidikan

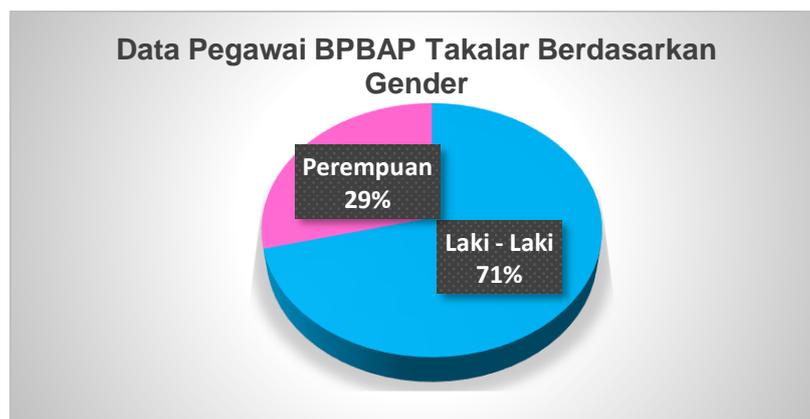
2. Jumlah pegawai berdasarkan terdiri dari jabatan struktural Es.III sebanyak 1 (satu) orang; jabatan struktural setara esalon IV sebanyak 1 (satu) Orang, jabatan fungsional Analis/Teknisi Akuakultur sebanyak 11 (sebelas) orang. jabatan Pengawas Perikanan Budi Daya sebanyak 58 (lima puluh delapan) orang; jabatan fungsional Polkeskan sebanyak 4 (empat) orang; jabatan fungsional APK APBN sebanyak 1 (satu) orang; jabatan fungsional Humas sebanyak 2 (dua) orang; jabatan fungsional Arsiparis sebanyak 1 (satu) orang, dan jabatan fungsional umum sebanyak 11 (sebelas) orang, secara ringkas dapat dilihat pada gambar berikut :

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN



Gambar 3. Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan Jabatan

3. Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan gender terdiri dari pegawai berjenis kelamin laki – laki sebanyak 64 (Enam puluh empat) dan pegawai yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 (dua puluh enam) orang.



Gambar 4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender

1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya

BPBAP Takalar sebagai UPT yang mempunyai tugas dalam mengembangkan perikanan budi daya air payau mempunyai potensi yang cukup besar, dimana dukungan fasilitas yang cukup memadai dalam melakukan perbaikan teknologi dibidang perikanan budi daya air payau. Potensi komoditas yang dikembangkan saat ini meliputi kegiatan pembenihan udang windu, udang vanname, ikan bandeng dan ikan nila, Kakap putih, Kepiting, pembesaran udang vanname, produksi pakan mandiri serta penyediaan bibit rumput laut. BPBAP Takalar juga memiliki tambak yang dipergunakan sebagai tambak pembesaran udang vanamei serta ikan bandeng dan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang telah terakreditasi dan diakui dalam melakukan proses pengujian kualitas/mutu lingkungan (kualitas air), penyakit ikan (virus, bakteri, parasit) dan juga memiliki laboratorium pakan

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Ikan yang terdiri dari pakan buatan dan pakan alami serta Laboratorium Kultur dan Jaringan.

BPBAP Takalar dengan potensi yang dimiliki saat ini, juga memiliki berbagai permasalahan yang harus dipecahkan guna kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Secara umum, permasalahan tersebut diantaranya:

- Kondisi fasilitas yang cukup banyak dan sudah berumur lama sehingga membutuhkan biaya perawatan/pemeliharaan yang cukup besar, sementara kondisi anggaran saat ini yang dibatasi menyebabkan beberapa fasilitas belum dapat dilakukan pemeliharaan, namun berupaya untuk diatasi dengan melakukan pemeliharaan secara bertahap dan mengutamakan fasilitas yang mendukung kegiatan prioritas.
- Kondisi lingkungan perairan tidak stabil dan kurang mendukung yang menimbulkan penurunan kualitas air yang memberikan dampak pada serangan penyakit pada komoditas yang dipelihara.
- Adanya Instruksi Presiden No. 2 Tahun 2022 tentang percepatan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan produk usaha mikro, usaha kecil, dan koperasi dalam rangka menyukseskan Gerakan nasional bangga buatan Indonesia pada pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah yang mewajibkan pengadaan barang dan jasa memiliki nilai TKDN minimal 25% terkadang menyulitkan untuk mencari kualitas barang/ bahan yang sepadan dengan yang selama ini digunakan untuk pelaksanaan produksi.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKj BPBAP Takalar Periode triwulan III Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran secara ringkas tentang capaian kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar selama kurun waktu **Januari-September 2024**.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program Balai Perikanan Budi

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Daya Air Payau Takalar pada tahun 2020 - 2024, rencana kerja dan anggaran tahun 2024, penetapan kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air payau Takalar serta pengukuran/pengelolaan kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar.

4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akutabilitas kinerja termasuk didalamnya keberhasilan dan kegagalan serta permasalahan yang dihadapi dan upaya tindak lanjut penyelesaian masalah. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.
5. **Bab IV Penutup**, , pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan dan permasalahan serta upaya tindak lanjut untuk perbaikan tahun berikutnya.

2.1. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Budi Daya

Dengan segala potensi dan tantangannya, pembangunan perikanan Budi Daya perlu dilakukan secara optimal melalui perencanaan yang berkualitas, efektif dan efisien. Sesuai dengan amanat PP No.17 tahun 2017, perencanaan dan penganggaran nasional harus dilakukan melalui pendekatan tematik, holistik, integratif, dan spasial berdasarkan *prinsip money follows program*. Sejalan dengan prinsip ini, kebijakan prioritas dalam pembangunan perikanan Budi Daya perlu dikedepankan. Arah kebijakan dan strategi 2020 -2024 Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budi Daya Berkelanjutan dibagi atas 3 (tiga) strategis antara lain :

1. Strategis Pengelolaan Kawasan Berkelanjutan melalui beberapa langkah operasional sebagai berikut :
 - Peningkatan tata kelola pemanfaatan lahan air berbasis daya dukung dan komoditas unggulan
 - Implementasi teknologi ramah lingkungan
 - Pemanfaatan perairan umum untuk kegiatan perikanan Budi Daya berkelanjutan
 - Pengembangan sentra Budi Daya
 - Sertifikasi perikanan Budi Daya
 - Perlindungan lingkungan perikanan Budi Daya
 - Pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan
 - Adaptasi perubahan iklim
2. Strategi Peningkatan Produksi Perikanan Budi Daya yang Berkelanjutan dilakukan melalui beberapa langkah operasional sebagai berikut :
 - Pengembangan komoditas unggulan lokal dan ekspor
 - Penyediaan input produksi yang efisien (induk, benih, obat, pakan, peralatan)
 - Pembangunan infrastruktur perikanan Budi Daya
 - Revitalisasi sarana prasarana produksi perbenihan
 - Inovasi, diseminasi, dan pendampingan teknologi Budi Daya yang modern dan berkelanjutan.
 - Tata kelola kemitraan usaha (pembudi daya dan penyedia modal)
3. Strategi Peningkatan Kesejahteraan Pembudi Daya
 - Perlindungan bagi pembudi Daya skala kecil
 - Pembinaan kelembagaan pelaku usaha
 - Peningkatan kompensasi sumber daya manusia
 - Sertifikasi lahan Pembudidayaan
 - Kemudahan akses permodalan dan stimulus usaha bagi pembudi daya skala kecil

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

- Keterlibatan peran perempuan.

Di samping itu, arah kebijakan dan pelaksanaan strategi diatas, Direktorat Perikanan Budi Daya pada periode 2020 - 2024 juga diberikan mandat untuk melaksanakan program prioritas. Program Prioritas merupakan langkah inisiatif yang mudah dan cepat dapat dijadikan contoh acuan masyarakat tentang arah pembangunan yang sedang dijalankan, sekaligus untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat.

Adapun rancangan program prioritas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya 2020 - 2024 difokuskan untuk membangun Gerakan Kemandirian Pembudi daya Ikan melalui : (i) Penerapan Cara Budi Daya Ikan yang Baik (CBIB) untuk pembudi daya ; (ii) Revitalisasi Unit Pembenihan Rakyat; (iii) Pengembangan kebun bibit rumput laut dan Kultur Jaringan ; (iv) Penerapan teknologi bioflok Budi Daya lele dan nila ; (vi) Gerakan Produksi pakan Mandiri ;

Dalam mendukung penjabaran pelaksanaan pembangunan perikanan Budi Daya tersebut diatas. Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar menuangkan dalam suatu Rencana strategi (RENSTRA) 2020 - 2024, yang merupakan kesinambungan dari Renstra 2015 - 2019, serta disesuaikan dengan perubahan kondisi eksternal dan internal perikanan Budi Daya guna menjawab tantangan global.

Tujuan strategis pembangunan perikanan Budi Daya akan dicapai melalui sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2020 - 2024. Sasaran strategis sebagaimana pada Peta Strategi BPBAP Takalar Tahun 2020 - 2024 dijabarkan dengan masing-masing IK sebagai berikut :

- A. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat Di Satker BPBAP Takalar**, dengan Indikator Kinerja :
 - 1. Nilai PNBK Satker BPBAP Takalar ;
- B. Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi**, dengan Indikator Kinerja :
 - 2. Klaster Tambak Yang Siap Operasional;
- C. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan**, dengan indikator Kinerja:
 - 3. Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT Yang Disalurkan Ke Masyarakat;
 - 4. Persentase Bantuan Calin Yang Disalurkan Ke Masyarakat;
 - 5. Persentase Bantuan Benih Ikan Yang Disalurkan Ke Masyarakat;
 - 6. Calon Induk Unggul Yang Diproduksi;

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

7. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut di UPT Yang Disalurkan Ke Masyarakat;
8. Persentase Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut di UPT Yang Disalurkan Ke Masyarakat;
9. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan
10. Persentase Pakan Ikan Mandiri Yang Diproduksi Oleh Satker BPBAP Takalar
11. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan;

D. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan, dengan Indikator Kinerja:

12. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan;
13. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi;
14. Persentase Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR);

E. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Dan Obat Ikan, dengan Indikator Kinerja:

15. Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan;

F. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAP Takalar, dengan Indikator Kinerja:

16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Takalar;
17. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi;
18. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAP Takalar;
19. Nilai PM SAKIP BPBAP Takalar;
20. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Takalar;
21. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar;
22. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAP Takalar;
23. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa BPBAP Takalar;
24. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAP Takalar;
25. Jumlah Pelaku Usaha KP Yang Terintegrasi KUSUKA;
26. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BPBAP Takalar;
27. Indeks Pengelolaan Kepegawaian;
28. Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan BPBAP Takalar;
29. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Penetapan Kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar tahun 2024, secara rinci sabagai berikut :



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL dijenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nur Mufflich Juniyanto**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

<p>Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya</p>  <p>Tb. Haeru Rahayu</p>	<p>Pihak Pertama Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar</p>  <p>Nur Mufflich Juniyanto</p>
---	---

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker BPBAP Takalar	1. Nilai PNBP Satker BPBAP Takalar (Rp)	1.683.158.000	
2. Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi	2. Kluster Tambak yang Siap Operasional (Kluster)	1	
3. Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	3. Persentase Bantuan Sarpras UPRI/HSRT Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)	75	
	4. Persentase Bantuan Calon Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)	75	
	5. Persentase Bantuan Benih Ikan Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)	75	
	6. Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)	79.979	
	7. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Takalar Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)	75	
	8. Persentase Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut di UPT yang disalurkan ke masyarakat (%)	75	
	9. Persentase Sarana Dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan (%)	75	
	10. Persentase Pakan Ikan Mandiri Yg Diproduksi Oleh Satker BPBAP Takalar (%)	80	
	11. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%)	100	
	4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi	12. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan (%)	100
		13. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Parameter)	21

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Daya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan	14. Persentase Pengujian Antimikrobia Resistance (AMR) (%)	100
5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Dan Obat Ikan	15. Persentase Pakan Ikan Yang Dijuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (%)	100
6. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Takalar (%)	85
	17. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dan Korupsi (Nilai)	76
	18. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAP Takalar (%)	100
	19. Nilai PM SAKIP BPBAP Takalar (Nilai)	82
	20. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Takalar (%)	80
	21. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar (Nilai)	93,76
	22. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAP Takalar (Nilai)	86
	23. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Takalar (Nilai)	80

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	24. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAP Takalar (Nilai)	80
	25. Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (%)	80
	26. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BPBAP Takalar (%)	>86
	27. Indeks Pengelolaan Kepegawain (Indeks)	4
	28. Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan BPBAP Takalar (Nilai)	75
	29. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (%)	80

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya


Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar


Nur Muflich Juniyanto

DATA ANGGARAN :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan ikan	6.450.865.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	4.076.258.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan ikan	6.255.000.000
4.	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	673.970.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	18.958.902.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar Tahun 2024		36.414.995.000

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya


Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar


Nur Muflich Juniyanto

Gambar 5. Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2024

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Tabel 1. Keselarasan Indikator Kinerja Antara Renstra dengan PK BPBAP Takalar Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Renstra	PK Awal	Keterangan
1	Nilai PNBP Satker BPBAP Takalar	Rp. 1.772.932.000	Rp. 1.683.158.000	Ada perubahan target yang ditetapkan dari Ditjen PB
2	Klaster Tambak Yang siap Operasional		1 Klaster	Penambahan IK sesuai dengan cascading yang ditetapkan oleh Ditjen PB
3	Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT Yang disalurkan Ke masyarakat		75% dari 4 Unit	Penambahan IK sesuai dengan cascading yang ditetapkan oleh Ditjen PB
4	Persentase Bantuan Calin Yang Disalurkan Ke Masyarakat		75% dari 3.218 Ekor	Penambahan IK sesuai dengan cascading yang ditetapkan oleh Ditjen PB
5	Persejntase Bantuan Ikan Benih Yang disalurkan ke Masyarakat	44.509.018	75% dari 16.761.396 ekor	Pengurangan Volume dan perubahan satuan target sesuai dengan Cascading yang ditetapkan oleh Dirjen PB
6	Calon Induk Unggul yang di Produksi (Ekor)	11.258	79.979 ekor	Penambahan Volume sesuai dengan Cascading yang ditetapkan oleh Dirjen PB
7	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Takalar Yang Disalurkan Ke Masyarakat		75 % dari 4.000 kg	Penambahan IK sesuai dengan cascading yang ditetapkan oleh Ditjen PB
8	Persentase bantuan Kebun Bibit Rumput Laut di UPT Yang Disalurkan Ke Masyarakat	5 Unit	75% dari 16 unit	Penambahan Volume dan perubahan satuan target sesuai dengan Cascading yang ditetapkan oleh Dirjen PB
9	Persentase Sarana dan Prasarana Budi daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan	12	75% dari 21 paket	Penambahan Volume dan perubahan satuan target sesuai dengan Cascading yang ditetapkan oleh Dirjen PB
10	Produksi Pakan Mandiri BPBAP Takalar (Kg)	81.000	80% dari 25.411 kg	Perubahan volume target dan satuan sesuai dengan Cascading dari Dirjen PB
11	Persentase Desiminasi teknologi Budi daya Ikan	-	100% dari 300 Orang	Penambahan IK sesuai dengan cascading dari Ditjen PB
12	Persentase layanan pengujianKeshatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan	3.970	100% dari 1.530 sampel	Ada perubahan target yang ditetapkan dari Ditjen PB
13	Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi		21 Parameter	Penambahan IK sesuai dengan cascading dari Ditjen PB
14	Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR)		100% dari 35 Sampel	Penambahan IK sesuai cascading dari Ditjen PB Mengakomodir Isu yang berkembang dan pengusasan dari Dit KKI dalam rangka pengujian AMR di Tambak udang
15	Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan		100% dari 12 sampel	Penambahan IK sesuai dengan cascading dari Ditjen PB
16	Indeks profesionalitas ASN BPBAP Takalar (Persen)	73	85	Perubahan target sesuai cascading dari Ditjen PB
17	Hasil Penilaian Konsensus Zona Integritas Lingkup Satker BPBAP Takalar (Nilai)	-	76	Penambahan IK sesuai dengan cascading dari Ditjen PB
18	Prosentase penyelesaian LHP BPK atas Satker BPBAP Takalar (Persen)	100%	100%	Sesuai
19	Nilai PM SAKIP BPBAP Takalar (Nilai)	90	82	Perubahan target sesuai cascading dari Ditjen PB

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

20	Prosentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Satker BPBAP Takalar (Persen)	65	80	Perubahan target sesuai cascading dari Ditjen PB
21	Nilai IKPA BPBAP Takalar (Nilai)	89	93,76	Perubahan Volume Target sesuai dengan cascading dari DJPB
22	Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	86	86	sesuai
23	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa BPBAP Takalar (Persen)	72,5	80	Perubahan target sesuai cascading dari Ditjen PB
24	Tingkat Pengelolaan BMN BPBAP Takalar (Persen)	72,5	80	Perubahan target sesuai cascading dari Ditjen PB
25	Jumlah Pelaku UsahakP Yang Terintegrasi		80%	Penambahan IK sesuai dengan cascading yang ditetapkan oleh Ditjen PB
26	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup Satker BPBAP Takalar (Persen)		>86	Penambahan IK sesuai dengan cascading dari Ditjen PB
27	Nilai pengawasan kearsipan unit kearsipan BPBAP Takalar (Nilai)		75	Penambahan IK sesuai dengan cascading dari Ditjen PB
28	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Lingkup BPBAP Takalar (Nilai)		4	Penambahan IK sesuai dengan cascading dari Ditjen PB
29	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BPBAP Takalar (Persen)		80	Penambahan IK sesuai dengan cascading dari Ditjen PB

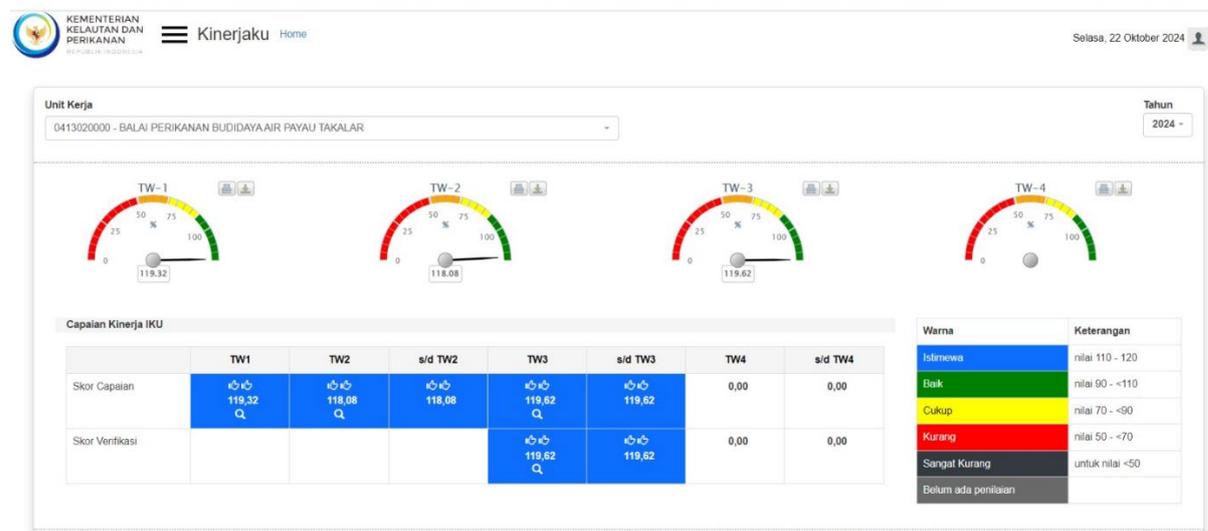
Berdasarkan gambar dan tabel keselarasan diatas pada tahun 2024 dilakukan penyesuaian beberapa kegiatan berdasarkan anggaran yang tersedia serta beberapa penambahan indikator kinerja disesuaikan dengan cascading dari Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

Pengukuran tingkat capaian IK dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi indikator Kinerja atau Manual IK. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan Sistem Aplikasi pengukuran kinerja berbasis informasi teknologi. Berikut adalah nilai Kinerja yang diperoleh BPBAP Takalar pada TA 2024



Gambar 6 Schreenshoot NPSS Kinerjaku Periode Triwulan III 2024

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan Budi Daya pada tahun 2024 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar menitikberatkan pada 6 (Enam) Sasaran Program / Kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan). Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian visi dan misi Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar.

Berikut rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budi Daya Periode Triwulan III Tahun 2024 seperti pada tabel berikut :

Tabel 2. Capaian Sasaran Program BPBAP Takalar Periode Triwulan III Tahun 2024

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TRIWULAN III	REALISASI	PERSENTASE	Capaian Kinerjaku
1 Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan Di satker BPBAP Takalar	1. Nilai PNPB Satker BPBAP Takalar (Rp)	1.178.210.600	1.944.862.503	165,07	Sangat Baik
2 Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya Yang Direvitalisasi	2 Klaster Tambak Yang Siap Operasional (Klaster)	-	-	-	
3 Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	3 Persentase Bantuan sarana Prasarana UPR/HSRT Yang Disalurkan Ke Masyarakat (Persen)	-	-	-	-
	4 Persentase Bantuan Calin Yang Disalurkan Ke Masyarakat (Persen)	50	105,66	211,32	Sangat Baik
	5 Persentase Bantuan Benih Ikan Yang Disalurkan Ke Masyarakat (Persen)	50	96,44	192,88	Sangat Baik
	6 Calon Induk Unggul Yang Diproduksi (Ekor)	-	-	-	-
	7 Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Takalar Yang Disalurkan Ke Masyarakat (Persen)	-	-	-	-
	8 Persentase Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut di UPT Yang Disalurkan Ke Masyarakat (Persen)	-	-	-	-
	9 Persentase Sarana Dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang		-	-	-

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET TRIWULAN III	REALISASI	PERSENTASE	Capaian Kinerja
		Dimanfaatkan (Persen)				
		10 Persentase Pakan Ikan Mandiri Yang Diproduksi Oleh Satker BPBAP Takalar (Persen)	-	-	-	-
		11 Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	-	-	-	-
4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan	12 Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan (Persen)	75	211,9	282,53	Sangat Baik
		13 Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Paramater)	-	-	-	
		14 Persentase Pengujian Antimikrobial Resistance (AMR) (Persen)	50	168,57	337,14	Sangat Baik
5	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Dan Obat Ikan	15 Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen)	70	166,67	238,10	Sangat Baik
6	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	16 Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja BPBAP Takalar (Indeks)	-	-	-	-
		17 Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (Nilai)	-	-	-	-
		18 Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksaa Keuangan Satker BPBAP Takalar (Persen)	-	-	-	-
		19 Nilai PM SAKIP BPBAP Takalar (Nilai)	-	-	-	-
		20 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja	80	95,12	118,9	Sangat Baik

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET TRIWULAN III	REALISASI	PERSENTASE	Capaian Kinerjaku
		BPBAP Takalar (Persen)				
		21 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar (Nilai)	-	-	-	-
		22 Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	-	-	-	-
		23 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAP Takalar (Persen)	-	-	-	-
		24 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAP Takalar (Persen)	-	-	-	-
		25 Jumlah Pelaku Usaha KP Yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	-	-	-	-
		26 Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Takalar	>86	100	116,28	Sangat Baik
		27 Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAP Takalar (Nilai)	-	-	-	-
		29 Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	-	-	-	-
		29 Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Peren)	80	100	125	Sangat Baik

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja.

Secara rinci analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Sasaran Program/Kegiatan : Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan Di Satker BPBAP Takalar

Sasaran Program Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker BPBAP Takalar merupakan tujuan dari program Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar, sasaran ini memiliki 1 (satu) Indikator Kinerja, yaitu:

IK. 1 Nilai PNBP PNBP Yang Diperoleh

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997 tentang pedoman umum PNBP Peraturan Pemerintah (PP) no 85 tahun 2020 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Adapun sumber PNBP lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya adalah sebagai berikut :

a. Pemanfaatan sumberdaya alam (SDA)

PNBP SDA yakni PNBP yang berasal dari Pungutan Perikanan. Pungutan perikanan adalah pungutan negara atas hak pengusahaan dan/atau pemanfaatan sumberdaya ikan yang harus dibayar kepada pemerintah oleh perusahaan perikanan Indonesia yang melakukan usaha perikanan atau oleh perusahaan perikanan asing yang melakukan usaha Budi Daya Perikanan.

b. PNBP Non SDA

PNBP Non SDA yakni PNBP yang berasal dari Penjualan hasil usaha Budi Daya dan Imbalan jasa UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. PNBP ini terdiri:

1. Penjualan hasil Perikanan Budi Daya
2. Imbal Jasa Teknologi
4. Jasa Penggunaan Laboratorium
5. Jasa Penggunaan fasilitas
6. Jasa Fasilitas Lainnya
7. Jasa Kerjasama dengan Pihak Ketiga

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Tabel 3 Realisasi Setoran PNBP BPBAP Takalar Periode Triwulan III Tahun 2024

Bulan	Uraian	Jumlah (Rp)
Jan – Sept 2024	Penjualan Calon Induk Ikan Nila	7.290.000
Jan – Sept 2024	Penjualan Benih Ikan Nila	1.820.000
Jan – Sept 2024	Penjualan Calon Induk Udang Vaname	44.000.000
Jan – Sept 2024	Penjualan Induk Afkir Vaname	145.600.000
Jan – Sept 2024	Penjualan Induk Afkir Windu	216.000
Jan – Sept 2024	Penjualan Benih Udang Windu	54.074.000
Jan – Sept 2024	Penjualan Benih Udang Vaname	16.500.000
Jan – Sept 2024	Penjualan Benih Ikan Bandeng	4.700.000
Jan – Sept 2024	Penjualan Benih Rajungan	3.789.750
Jan – Sept 2024	Penjualan Benih Ikan Kakap Putih	10.800.000
Jan – Sept 2024	Penjualan Gelondongan Ikan Kakap Putih	17.500.000
Jan – Sept 2024	Penjualan Bandeng KJA	21.654.000
Jan – Sept 2024	Penjualan Udang Vaname T.Loka 2	233.035.000
Jan – Sept 2024	Penjualan Bandeng Konsumsi T. Pinrang	21.440.000
Jan – Sept 2024	Penjualan Udang Vaname T. Lagaruda	820.710.000
Jan – Sept 2024	Penjualan Udang Vaname T. Loka 3	17.325.000
Jan – Sept 2024	Penjualan Produksi Rumput Laut	8.100.000
Jan – Sept 2024	Penjualan Bibit Kultur Jaringan	1.071.000
Jan – Sept 2024	Pendapatan Jasa Laboratorium	413.267.000
Jan – Sept 2024	Penjualan Pakan Mandiri	9.477.000
Jan – Sept 2024	Penjualan Pakan Alami	6.925.000
Jan – Sept 2024	Pendapatan Sewa Asrama	15.400.000
Jan – Sept 2024	Pendapatan Sewa Aula	1.000.000
Jan – Sept 2024	Pendapatan Sewa Rumah Dinas	17.574.138
Jan – Sept 2024	Pendapatan Sewa Ruang CMS	765.018
Jan – Sept 2024	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	50.829.597
	Jumlah	1.944.862.503

Capaian Realisasi PNBP Periode Triwulan III tahun 2024 bila dibandingkan dengan capaian periode yang sama di tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 4 Nilai Penerimaan PNBP Yang Diterima Periode Triwulan III

Sasaran program	Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkatkan Di Satker BPBAP Takalar					
IK – 1	Nilai PNBP Satket BPBAP Takalar (Rp)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian thd target tahunan
1.852.338.832	1.178.210.600	1.944.862.503	165,07	4,76	1.683.158.000	115,55

Capaian PNBP berasal dari pendapatan fungsional hasil penjualan produksi dan pendapatan jasa laboratoriuin serta pendapat jasa lainnya. Dari tabel terlihat bahwa realisasi/capaian PNBP periode triwulan III tahun 2024 telah melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 165,07% dari yang ditargetkan sebesar Rp.1.178.210.600,-. Pencapaian PNBP terhadap total keseluruhan target di tahun 2024 telah mencapai 115,55%. Jika dibandingkan dengan

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

periode yang sama pada tahun sebelumnya mengalami peningkatan nilai PNBP sebesar 4,76% dan secara kinerja telah melampaui target.

Untuk mengelola PNBP BPBAP Takalar mengalokasikan anggaran yang digunakan untuk honorarium Bendahara Pengelola PNBP pada tahun anggaran 2024 sebesar Rp.6.408.000 dan realisasi periode triwulan III tahun 2024 sebesar Rp. 4.806.000,- (75%)

Tindaklanjut dari pelaporan sebelumnya telah dilakukan pengelolaan kegiatan produksi secara berkesinambungan yang merupakan salah satu faktor pemenuhan target PNBP.

Dalam pencapaian PNBP periode triwulan III tahun 2024 belum menemukan kendala/permasalahan yang berarti karena capaian yang diperoleh telah melampaui dari target yang telah ditetapkan.

Rencana aksi untuk tahun berikutnya adalah mendorong peningkatan produksi benih dan budi daya serta sumber sumber penerimaan lainnya untuk pemenuhan PNBP.

Berikut Perbandingan Capaian PNBP dengan UPT Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan :

No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D CAPAIAN IKU	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
REALISASI PENDAPATAN PNBP						
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Pusat)	Rp 50.000.000	Rp 2.782.887.713	5565,78	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 50.000.000	Rp 369.024.999	738,05	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.413.862.714		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 27.358.090.000	Rp 10.097.755.411	36,91	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 27.358.090.000	Rp 366.655.484	36,55	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 9.633.081.897		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 98.018.030		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.500.400.000	Rp 3.798.777.567	84,41	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.500.400.000	Rp 68.258.575	84,24	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 3.723.085.358		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 7.433.634		
4	238734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.590.081.000	Rp 2.000.540.749	125,81	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.590.081.000	Rp 1.990.929.419	125,21	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 9.611.330		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.189.308.000	Rp 993.908.127	83,57	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.189.308.000	Rp 956.879.077	80,46	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 37.029.050		
6	567350	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.552.374.000	Rp 17.571.062.317	494,63	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.552.374.000	Rp 593.048.650	493,98	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 16.955.142.806		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 22.870.861		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp 1.555.000.000	Rp 1.593.054.593	102,45	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.555.000.000	Rp 1.523.476.000	97,97	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 69.578.593		
8	567680	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	Rp 1.683.158.000	Rp 1.944.862.503	115,55	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.683.158.000	Rp 1.894.032.906	112,53	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 50.829.597		

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSiE, BSSN

Gambar 7. Capaian PNBP lingkup DJPB periode Triwulan III Tahun 2024

Dari capaian realisasi PNBP yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar terbilang cukup baik dibandingkan dengan UPT lainnya, dengan persentase capaian menempati urutan 5 dari 16 (enambelas) satker yang memiliki IK PNBP lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Sasaran Program/Kegiatan : Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya Yang Direvitalisasi

Sasaran Program Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya Yang Direvitalisasi merupakan salah satu program prioritas dari Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya yang merupakan tujuan program dari Balai Perikanan Budi Daya Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar, dengan Indikator Kinerja yaitu :

IK.2 Klaster Tambak Yang Siap Operasional

Sesuai dengan arah pembangunan Nasional dan arah Perencanaan Akuakultur 2020 – 2024, sektor perikanan merupakan salah satu prioritas pembangunan nasional. Sektor perikanan khususnya Budi Daya udang/ikan diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan melakukan pengembangan komoditas unggulan berorientasi ekspor dan mampu secara berkelanjutan menjadi kekuatan ekonomi disektor perikanan Budi Daya.

Komoditas bandeng di Sulawesi Selatan merupakan komoditas dengan permintaan pasar yang cukup tinggi dan memiliki nilai ekonomis yang baik dipasaran. Dengan alasan tersebut potensi untuk peningkatan produksi melalui program kluster bandeng merupakan langkah yang tepat untuk memberikan percontohan kepada masyarakat sekitar sebagai upaya dalam peningkatan produksi yang selama ini budidaya bandeng dilakukan secara tradisional.

Tolak Ukur pelaksanaan Kluster tambak bandeng siap operasional merupakan revitalisasi kawasan tambak bandeng dengan penyiapan lahan untuk siap ditebar benih. Pihak yang terlibat dalam mendukung kluster tambak bandeng yang siap operasional, antara lain Dinas yang membidangi Kelautan dan Perikanan, Kelompok Pembudidaya dan BPBAP Takalar

Tabel 5 Kluster Tambak Yang siap Operasional

Sasaran program	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budidaya Yang Di Revitalisasi					
IK – 2	Kluster Tambak Yang Siap Operasional (Kluster)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target	% Realisasi
0	0	0	0	0	1	0

IK ini dilakukan pengukuran capaian pada akhir tahun karena panjangnya proses dalam melakukan kegiatan ini dimulai dengan identifikasi lokasi, penetapan lokasi, proses perencanaan kegiatan, lelang kegiatan dan pelaksanaan kegiatan. Sampai dengan akhir triwulan III tahun 2024, kegiatan kluster bandeng telah dilakukan penebaran benih bandeng

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

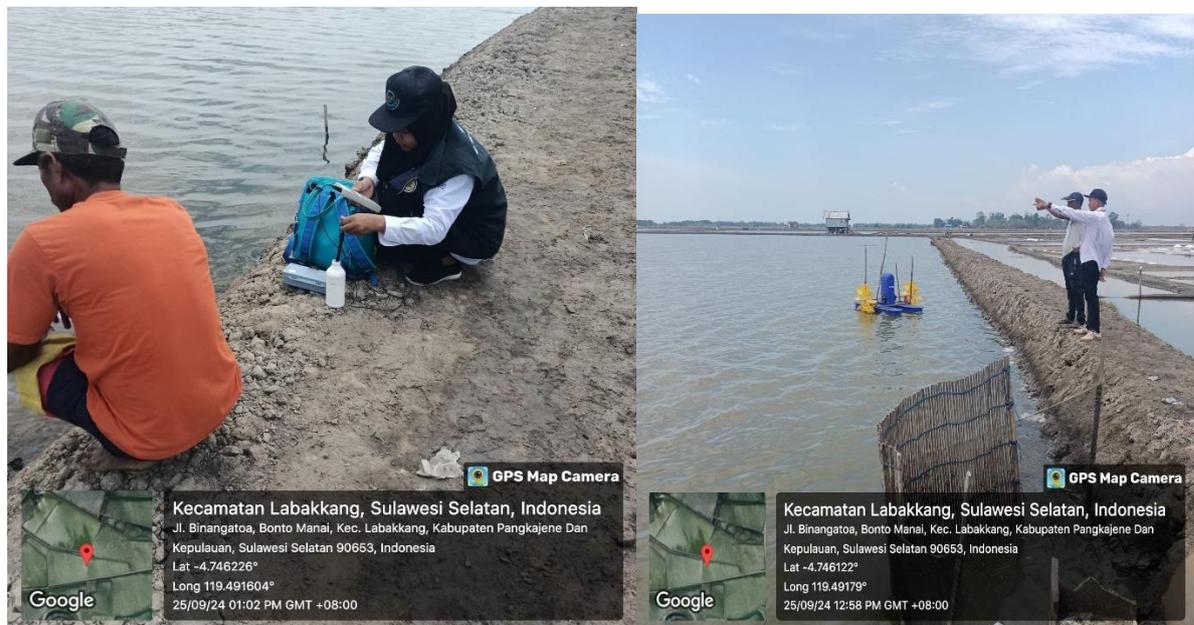
pada bulan Juni. Sampai dengan akhir periode triwulan III, kegiatan kluster masih dalam tahap pemeliharaan dan ditargetkan untuk panen perdana (parsial) pada triwulan IV

Alokasi Anggaran untk kegiatan revitalisasi Kluster Bandeng tahun 2024 sebesar Rp. 686.453.000,- dan telah teralisasi sebesar Rp.685.120.484,- (99,81%).

Tindakanjnt dari pelaporan sebelumnya telah dilaksanakan penyerahan paket sarana prasarana kluster kepada kelompok sehingga secara capaian kegiatan kluster tambak yang siap dioperasikan telah tercapai. Disamping itu monitoring dan pendampingan teknis telah dilakukan.

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah tetap melakukan monitoring dan pendampingan teknis kegiatan kalster tambak bandeng.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan Kluster Tambak Bandeng



Gambar 8. Monitoring Kluster Tambak Bandeng Di Kab. Pangkep

Sasaran Program/Kegiatan : Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan

IK.3 Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT Yang Disalurkan Ke Masyarakat

Produksi perikanan terus meningkat, tak hanya perikanan laut tapi juga perikanan budidaya. Peningkatan tersebut menunjukkan kepedulian pemerintah untuk pembangunan sektor perikanan karena tak dipungkiri hasilnya berdampak nyata pada ekonomi masyarakat.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Peningkatan produksi perikanan budidaya sangat beralasan karena potensi pasar sangat terbuka lebar, baik untuk pemenuhan kebutuhan ikan dalam negeri maupun luar negeri. Program peningkatan perikanan budidaya ini dapat dijadikan salah satu pilar ketahanan pangan, mengingat volume produksi yang meningkat setiap tahunnya, berarti ketersediaannya meningkat pula.

Peningkatan produksi perikanan budidaya perlu didukung oleh ketersediaan benih yang cukup baik secara kuantitas maupun kualitas. Untuk itu perlu dilakukan upaya-upaya yang menjamin ketersediaan benih ikan. Upaya-upaya itu antara lain menyalurkan bantuan sarana dan prasarana unit pembenihan yang penting untuk memenuhi kebutuhan benih disuatu wilayah namun mengalami keterhambatan dikarenakan fasilitas yang tidak memadai.

BPBAP Takalar dalam mendukung peningkatan produksi pada UPR / HSRT untuk menstimulasi produksi benih bermutu dengan menargetkan bantuan sarana pada 4 UPR/HSRT, dengan progres sebagai berikut :

Tabel 6. Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT Yang Disalurkan Ke Masyarakat

Sasaran program	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan					
IK – 3	Persentase Bantuan Sarpras UPR/HSRT Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target	% Realisasi
Tidak Ada	0	0	0	0	75	0

IK ini dilakukan pengukuran pada akhir periode anggaran namun progress kegiatan ini telah tercapai 100% di Triwulan II, hal ini dikarenakan kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok terselesaikan dengan cepat, disamping itu bantuan yang diberikan tidak dalam bentuk rehabilitasi bangunan namun hanya berupa bantuan sarana produksi sehingga pengadaannya bisa lebih cepat. IK ini tidak dapat dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya karena pada tahun 2023 tidak ada IK bantuan sarana – prasarana UPR/HSRT di Satker BPBAP Takalar.

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan bantuan sarana dan prasarana UPR/HSRT tahun 2024 sebanyak Rp. 175.920.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 175.243.500,- (99,62%).

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Tindaklanjut dari pelaporan sebelumnya telah dilakukan kegiatan monitoring dan pendampingan teknis pada penerima UPR/HSRT.

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah tetap melakukan pendampingan teknis pada kegiatan bantuan UPR/HSRT .

IK.4. Persentase Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan

Program bantuan calon induk ikan/udang adalah salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan tersebut merupakan program kreatif inovatif sebagai langkah terobosan untuk memenuhi kebutuhan benih bermutu pada masyarakat pembudidaya ikan. Tujuan bantuan calon induk ikan/udang ke unit pembenihan rakyat untuk meremajakan induk – induk yang ada dimasyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas induk sehingga dapat menghasilkan benih bermutu serta mendukung peningkatan produksi perikanan Budi Daya. Berikut jumlah calon induk yang ada di BPBAP Takalar.

Tabel 7 Persentase Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan

Sasaran program	Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan ikan					
IK – 4	Persentase Bantuan Calin Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)					
Realisasi Triwulan III Tahun2023	Triwulan III Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian thd target tahunan
100,37	50	105,66	211,32	5	75	140,88

Jumlah capaian bantuan calon induk yang disalurkan ke pokdakan tercapai 105,66% udang vaname dari target periode triwulan III tahun 2024 sebesar 50%. Bantuan berupa calon induk udang vaname sebanyak 3.400 ekor dan telah melampaui target tahunan. Jika dibandingkan dengan persentase realisasi target dari tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 5%.

Anggaran yang tersedia untuk kegiatan bantuan calon induk udang sebesar Rp. 173.751.000,- dan terealisasi sebesar 145.285.055,- (83,63%).

Tabel 8 Perbandingan Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan Lingkup UPT Payau

No.	UPT	Target TW III (%)	Capaian (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-
2	BPBAP Situbondo	-	-
3	BPBAP Takalar	50	105,66
4	BPBAP Ujung Batee	0	0

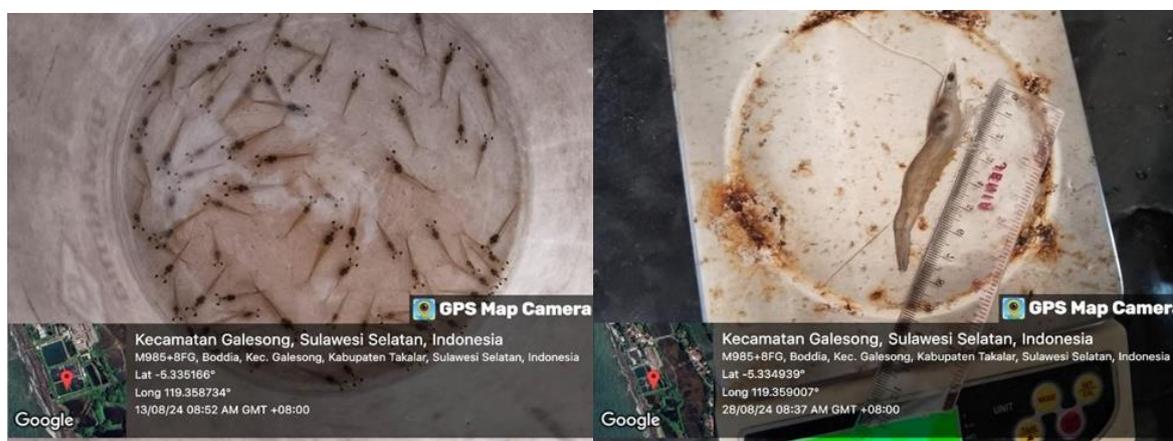
LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Tahun 2024 BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo tidak ada IK bantuan calon induk, dan BPBAP Ujung Bate belum ada realisasi calon induk sehingga untuk tiwulan III hanya ada realisasi bantuan calon induk vaname di BPBAP Takalar dengan nilai realisasi sebesar 105,66 persen setara dengan 3.400 ekor calon induk udang vaname.

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya telah terlaksana sesuai dengan perencanaan yakni penyaluran bantuan calon induk dan penebaran benih udang vaname untuk kegiatan bantuan calon induk vaname.

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan produksi/pemeliharaan calon induk udang vaname untuk disalurkan ke Masyarakat.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan pemeliharaan calon induk tahap kedua



Gambar 9 Kegiatan pemeliharaan calon induk

IK. 5 Persentase Bantuan Benih Yang Disalurkan

Program bantuan benih ikan adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan tersebut merupakan program kreatif inovatif sebagai langkah terobosan untuk memenuhi kebutuhan benih bermutu pada pembudidaya ikan. Bantuan benih bermutu dihasilkan dari induk unggul pada BPBAP Takalar dimana bantuan benih bermutu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha perikanan.

Tabel 9. Persentase Bantuan Benih Yang Disalurkan

Sasaran program	Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan Ikan					
IK-5	Persentase Bantuan Benih Yang Tersalurkan Berdasarkan Usulan Masyarakat Di Wilker BPBAP Takalar (Persen)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian thd target target 2024
95,51	50	96,44	192,88	0,96	75	96,44

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Pada periode triwulan III tahun 2024 capaian kinerja untuk IK Bantuan benih telah tersalurkan sebanyak 16.164.500 ekor yang jauh melampaui target yang ditetapkan pada triwulan III. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya mengalami peningkatan progres sebesar 0,96% dan terhadap target tahunan telah tercapai terlampau yakni sebesar 96.44%.

Anggaran yang tersedia untuk mendukung kegiatan produksi dan distribusi benih Ikan / Udang sebesar Rp.1.532.468.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.264.237.974,- (82,50%).

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya yakni tetap mempertahankan kinerja produksi benih untuk pemenuhan target bantuan sebesar 50% telah dilakukan dengan baik walaupun faktor alam yang menjadi pembatas dari kegiatan produksi. Dalam melakukan penyaluran/distribusi benih tidak ditemukan kendala yang serius sehingga kegiatan produksi dan penyaluran bantuan benih dapat tercapai dengan baik.

Rencana aksi triwulan berikutnya tetap mempertahankan kinerja produksi benih untuk pemenuhan bantuan benih.

Tabel 10 Perbandingan Capaian Bantuan Benih Lingkup UPT Payau

No.	UPT	Target Triwulan III (%)	Capaian
1	BBPBAP Jepara	-	-
2	BPBAP Situbondo	-	-
3	BPBAP Takalar	50	96,44
4	BPBAP Ujung Batee	63,75	97,52

Untuk Tahun 2024, BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo tidak ditarget untuk kegiatan bantuan benih dikarenakan kedua balai tersebut difokuskan untuk menghasilkan PNBP untuk Badan Layanan Umum (BLU), sedangkan BPBAP Ujung Bate menargetkan bantuan sebesar 63,75% dan terealisasi sebesar 97,52% dari yang telah ditetapkan.

Beberapa dokumentasi penyaluran bantuan benih.



Gambar 10. Kegiatan Penyaluran Bantuan Benih

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

IK.6. Persentase Calon Induk Unggul Yang Di Produksi

Dalam rangka mendukung kebijakan strategi pembangunan perikanan Budi Daya yang mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan melalui peningkatan produksi perikanan Budi Daya, perlu adanya kegiatan produksi calon induk unggul yang bermutu. Calon induk ikan/udang yang bermutu adalah hasil seleksi yang dipersiapkan untuk menjadi induk.

Produksi calon induk unggul bertujuan untuk mencetak calon induk yang dapat menghasilkan benih yang bermutu. BPBAP Takalar sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknik mengemban tugas untuk mencetak calon induk unggul vaname dan ikan nila salin yang diperuntukkan untuk mensuplai induk yang berkualitas ke masyarakat sehingga benih yang dihasilkan dapat bermutu baik. Disamping itu induk unggul yang dihasilkan juga dapat digunakan untuk mencetak benih yang bermutu yang nantinya akan disalurkan ke masyarakat.

Tabel 11 Calon Induk Unggul Yang Di Produksi

Sasaran program	Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan ikan					
IK-6	Calon Induk Unggul Yang Di Produksi (Ekor)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	∞	79.979	0

Calon induk unggul yang diproduksi untuk tahun 2024 berupa calon induk unggul udang vaname sebanyak 77,909 ekor dan calon induk ikan nila sebanyak 2.070 ekor. Karena calon induk yang diproduksi periode penilaiannya dilakukan diakhir tahun sehingga hanya terlapor sebagai progres kegiatan pada periode triwulan III telah tercetak calon induk ikan nila sebanyak 1.350 ekor dan calon induk udang vaname 47.009 ekor.

Anggaran yang tersedia untuk mendukung kegiatan produksi calon induk unggul yang bermutu sebesar Rp. 3.512.646.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.608.781.110,- (45,87%).

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya yakni telah dilakukan penebaran benih untuk produksi calon induk dibulan April dan telah menghasilkan calon induk vaname 47.009 ekor induk vaname dan 1.350 ekor calon ikan nila.

Rencana aksi pada triwulan berikutnya adalah melakukan pemeliharaan udang/ikan sampai mencapai ukuran calon induk

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

IK.7. Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut di BPBAP Takalar Yang Disalurkan Ke Masyarakat

Seiring dengan berkembangnya usaha budi daya rumput laut, maka diperlukan adanya pengembangan bibit rumput laut dalam rangka mendukung perbaikan kualitas serta peningkatan kualitas rumputblaut di Masyarakat. Untuk itu Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam mendukung peningkatan rumput laut memberikan bantuan bibit rumput laut yang diutamakan berada di lokasi kampung perikanan budi daya rumput laut utamanya di Kab. Wakatobi.

Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar mengambil peran untuk mensukseskan bantuan bibit rumput laut tersebut. Berikut progress kegiatan bantuan bibit rumput laut di BPBAP Takalar

Tabel 12 Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut BPBAP Takalar

Sasaran program	Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan ikan					
IK-7	Persentase Bantuan Bibit Rumput Laut Di BPBAP Takalar Yang Disalurkan Ke Masyarakat (%)					
Realisasi Triwulan III Tahun2023	Triwulan III Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian
Tidak ada	-	-	-	∞	75	

Dalam periode triwulan III tahun 2024 kegiatan bantuan bibit rumput laut tidak ditargetkan sehingga pada pelaporan periode ini hanya berupa progress yang telah tersalurkan yakni sebanyak 6.200 Kg yang terdiri dari bantuan bibit *Kappaphycus Alvarezzi* sebanyak 4.200 Kg dan *Gracilaria verucosa* sebanyak 2.000 kg. Kegiatan ini tidak dapat dibandingkan dengan kegiatan tahun sebelumnya karena pada tahun 2023 tidak ada kegiatan bantuan bibit rumput laut. Realisasi target untuk tahun 2024 telah terlampaui dengan realisasi sampai triwulan III 2024 sebesar 155 %

Anggaran yang tersedia untuk kegiatan Bantuan bibit rumput laut sebesar Rp. 152.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 104.280.925,- (68,61%).

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya adalah bantuan yang direncanakan untuk jenis *Gracillaria* telah tersalurkan sebanyak 2.000 kg pada pokdakan yang berada di Kab. Takalar. Bantuan bibit yang diberikan merupakan hasil propagasi dan kultur spora hasil pengembangan di BPBAP Takalar.

Rencana aksi untuk kegiatan selanjutnya yaitu difokuskan memproduksi plantlet untuk dibesarkan pada kebun bibit rumput laut serta mempersiapkan produksi bibit rumput untuk dibantukan ke masyarakat.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Berikut dokumentasi penyerahan bantuan bibit rumput laut *Gracilaria* sp di Kab. Takalar



Gambar 11. Kegiatan Penyaluran Bantuan Bibit Rumput Laut

IK.8. Persentase Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut Di UPT Yang Disalurkan Ke Masyarakat

Kegiatan bantuan kebun bibit rumput laut Tahun Anggaran 2024 diharapkan dapat menjadi pemacu dan membantu para pembibit dan pembudidaya rumput laut untuk terus memproduksi bibit rumput laut bermutu sekaligus mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya sehingga dapat meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan pembudidaya. Penerima bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas usahanya, mampu menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, memperkuat kelembagaan pokdakan menuju usaha yang mandiri. Selain itu, kegiatan bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembudidaya rumput laut.

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar sebagai salah satu unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya turut berpartisipasi dalam kegiatan Bantuan Sarana prasarana Kebun Bibit Rumput laut dengan target dan realisasi sebagai berikut :

Tabel 13 Persentase Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut

Sasaran program	Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan Ikan					
IK-8	Persentase Bantuan KBRL di UPT Yang Disalurkan Ke Masyarakat (Persen)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	0	75	0

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

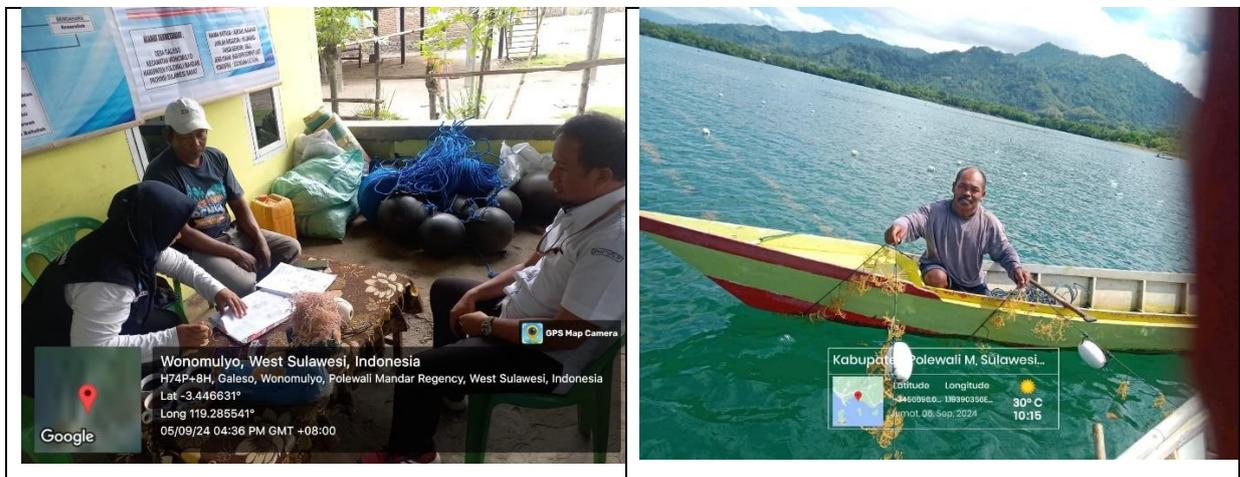
Pada IK persentase bantuan kebun bibit rumput laut belum ada realisasi dikarenakan pada triwulan III masih dalam tahap penyelesaian pekerjaan, namun untuk progress terealisasi telah dilakukan distribusi sarana prasarana serta perakitan atau pemasangan frame.

Anggaran yang tersedia untuk kegiatan bantuan kebun bibit rumput laut sebesar Rp. 857.920.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 47.776.004,- (5,57%).

Tindaklanjut atas laporan sebelumnya yakni telah dilakukan penyaluran dan pemasangan paket bantuan KBRL.

Rencana aksi pada Triwulan berikutnya adalah penyelesaian pekerjaan dan monitoring kegiatan kebun bibit rumput laut.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan identifikasi calon penerima bantuan KBRL



Gambar 12, Kegiatan Pemeriksaan Barang KBRL

IK.9. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan

Secara ekonomis usaha Pembudidayaan ikan nila sangat menguntungkan karena ikan nila memiliki nilai ekonomis yang tinggi, tidak memerlukan perawatan yang rumit, dan juga merupakan penghasil protein yang tinggi. Dengan demikian kegiatan usaha Pembudidayaan ikan Nila sangat baik dilakukan untuk pemenuhan gizi masyarakat karena mudah dilakukan. Pada sisi lain, ikan Nila juga memiliki harga jual yang terjangkau oleh masyarakat serta mudah didapatkan di pasaran.

Melalui penerapan beberapa teknologi yang adaptif, aplikatif, efektif dan efisien guna mewujudkan perikanan Budi Daya yang berkelanjutan, kegiatan usaha Pembudidayaan ikan nila dengan teknologi bioflok merupakan salah satu alternatif usaha dan menjadi pilihan bagi masyarakat untuk usaha dibidang Pembudidayaan ikan.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Seiring dengan tingginya minat masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha Pembudidayaan ikan nila dengan sistem bioflok maka Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya mengalokasikan anggaran dan menyelenggarakan kegiatan bantuan sarana dan prasarana bioflok melalui bimbingan dan pengawasan UPT. Berikut progres kegiatan bantuan sarana dan prasarana bioflok di wilayah kerja BPBAP Takalar.

Tabel 14 Persentase Sarana Dan Prasarana Budi Daya Air Tawar Yang Dimanfaatkan

Sasaran program	Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan ikan					
IK-9	Persentase sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dimanfaatkan (Persen)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	0	75	0

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan III 2024 karena belum ditargetkan, sama halnya pada periode yang sama pada tahun sebelumnya. Progres bantuan sarana dan prasarana budidaya air tawar tahun ini sebanyak 27 paket dimana 6 paket telah selesai, 7 paket sementara pengadaan sarana seperti pakan, benih, dll, sedangkan 10 paket pengerjaan konstruksi, 4 paket telah teridentifikasi dan dalam tahap penyiapan dokumen administrasi kelompok.

Permasalahan yang dihadapi untuk kegiatan bantuan sarana dan prasarana budidaya air tawar adalah pokdakan yang mengajukan proposal masih terbatas dan tidak responsive untuk menyelesaikan administrasi dan persiapan lahan, sehingga langkah yang ditempuh terus berkoordinasi dengan Dinas Perikanan Kab/Kota dan penyuluh untuk pemantauan penyelesaian administrasi dan teknis (persiapan lahan).

Alokasi Anggaran untuk kegiatan bantuan sarana dan prasarana budidaya air tawar yang dimanfaatkan untuk tahun 2024 sebanyak Rp. 5.197.687.000,- dan teralisasi sebesar Rp. 1.174.280.010,- (22,59%).

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya yakni telah dilakukan penetapan penerima sebanyak 19 pokdakan dan dalam tahapan pelaksanaan pekerjaan

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah penyelesaian pekerjaan dan monitoring kegiatan.

IK.10. Persentase Pakan Mandiri Yang Diproduksi Oleh Satker BPBAP Takalar

Pembangunan Perikanan Budi Daya terus didorong untuk mendukung tiga pilar pembangunan yaitu kedaulatan, kesejahteraan, dan keberlanjutan sebagai wujud nyata dari

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

kedaulatan, Kesejahteraan, dan berkelanjutan sebagai wujud nyata dari kadaulatan perlu digerakkan kemandirian, salah satunya adalah kemandirian pakan merupakan bagian kemandirian sarana produksi melalui gerakan Pakan Pakan Ikan Mandiri (GERPARI)

GERPARI merupakan salah satu contoh kemandirian dalam bidang produksi perikanan Budi Daya. Dengan membuat pakan ikan dan formulasi pakan ikan sendiri, berbasis pada bahan baku lokal yang ada. BPBAP Takalar memproduksi pakan mandiri dalam bentuk pelet apung dan pelet tenggelam untuk memenuhi beberapa kebutuhan kegiatan intern balai dan untuk pemenuhan permintaan pembudidaya. Berikut progres kegiatan produksi pakan mandiri yang dilaksanakan di BPBAP Takalar

Tabel 15 Persentase Pakan Mandiri Yang Diproduksi

Sasaran program	Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan Ikan					
IK - 10	Persentase Pakan Mandiri Yang di produksi Oleh Satker BPBAP Takalar (Persen)					
Realisasi Triwulan III Tahun2023	Triwulan III Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian
61,85	0	0	0	0	80	83,31

Kegiatan produksi pakan mandiri baru diperhitungkan setiap semester sehingga pada triwulan III tahun 2024 tidak ditargetkan. Progres kegiatan sampai dengan triwulan III telah memproduksi pakan ikan sebesar 21.290 Kg sebesar 83,31%. Secara perhitungan produksi pakan iakan telah melampaui target tahunan. Dan jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, pencapaian progres produksi lebih baik dari tahun sebelumnya, namun dari segi jumlah produksi masih lebih banyak di tahun 2023. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian produksi antara lain pengadaan bahan baku yang tersendat sehingga produksi sedikit terhambat, disamping itu mesin pakan yang beberapa kali memerlukan perbaikan.

Anggaran yang tersedia untuk kegiatan produksi pakan Mandiri sebesar Rp. 668.032.000,- dan terealisasi sebesar Rp.124.090.000,- (18.58%).

Tabel 16 Perbandingan Capaian Produksi Pakan Mandiri Lingkup UPT Payau

No.	UPT	Target TW III (%)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	50	92,48
2	BPBAP Situbondo	65	77,42
3	BPBAP Takalar	Tidak ditargetkan	83,31
4	BPBAP Ujung Batee	45,33	46,11

Hasil perbandingan capaian produksi pakan mandiri disetiap UPT Payau dapat terlihat pada tabel diatas bahwa seluruh UPT Payau yang melakukan produksi pakan mandiri telah

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

melampaui target yang telah direncanakan. Jumlah produksi terbesar oleh BBPBAP Jepara kemudian BPBAP Takalar dengan capaiannya target tahunan telah terlampaui.

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya yakni telah dilakukan percepatan produksi pakan mandiri.

Rencana aksi triwulan berikutnya yaitu tetap melakukan produksi pakan mandiri untuk pemenuhan PNB

IK.11. Persentase Desiminasi Teknologi Budi Daya Ikan

Indikator kinerja desiminasi teknologi merupakan pengembangan teknologi perikanan budi d aya salah satunya dengan melakukan diseminasi. Desiminasi adalah suatu kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang mana ditujukan kepada kelompok masyarakat ataupun individu. Capaian dari kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah peserta diseminasi teknologi yang menerima manfaat dibandingkan dengan jumlah target peserta kegiatan diseminasi teknologi sesuai perencanaan. Berikut dibawah ini capaian kegiatan diseminasi teknologi sampai dengan periode triwulan III tahun 2024

Tabel 17 Persentase Desiminasi Teknologi Budi daya Ikan

Sasaran program	Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pembudidayaan ikan					
IK-11	Persentase Desiminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)					
Realisasi Triwulan III Tahun2023	Triwulan III Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian
0	Tidak	-	-	∞	100	117,33

Kegiatan diseminasi teknologi budi daya ikan untuk periode triwulan III tahun 2024 tidak ditargetkan namun kegiatan ini telah dilakukan di kabupaten luwu dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang dengan target peserta 150 orang, namun realisasinya jauh melampaui dari yang ditargetkan yaitu sebanyak 353 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan transfer teknologi bagi masyarakat pembudidaya sangat dibutuhkan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi percepatan kegiatan, karena kegiatan diseminasi tahun 2023 baru dilaksanakan pada triwulan IV.

Alokasi anggaran untuk kegiatan diseminasi teknologi pembesaran ikan tahun 2023 sebesar Rp. 300.000.000,- dan teralisasi sebesar Rp. 141.983.923,- (47,33%)

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ada kendala yang signifikan namun kurangnya waktu untuk dalam pelaksanaan kegiatan menyebabkan diskusi teknis jadi terbatas.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya telah terlaksana diskusi melalui media social (WA Group) terkait teknis kegiatan budidaya ikan nila sistem bioflok dan pemasaran hasil.

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah tetap melanjutkan diskusi teknis budi daya melalui social media yang telah disiapkan.

Berikut dokumentasi kegiatan diseminasi teknologi di Kabupaten Luwu



Gambar 13. Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan Nila di Kabupaten Luwu

Sasaran Program/Kegiatan : Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan

IK.12. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan

Untuk mengantisipasi terjadinya wabah penyakit ikan dan udang, salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah monitoring secara terus menerus agar serangan penyakit dapat diketahui secara dini sehingga pengendaliannya lebih mudah dilakukan. Keberadaan laboratorium pengujian kesehatan ikan dan lingkungan yang handal merupakan salah satu faktor pendukung kegiatan monitoring hama dan penyakit ikan. Kegiatan pelayanan laboratorium pengujian BPBAP Takalar pada tahun 2024 lebih mengedepankan pelayanan pada unit – unit produksi di BPBAP Takalar dan pelayanan ke masyarakat pembudidaya, berikut adalah data capaian pelayanan Laboratorium Pengujian BPBAP Takalar.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Tabel 18 Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan Dan Kualitas Lingkungan

Sasaran program	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan					
IK – 12	Persentase Sampel Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Yang Di Uji Lingkup BPBAP Takalar (Persen)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
194,11	75	211,90	282,53	8,40	100	211,90

Realisasi capaian sampai dengan periode Triwulan III 2024 ini telah melampaui target yang ditentukan yakni dengan capaian sebesar 211,90% dari target Triwulan III 2024 sebesar 70% dari target tahunan. Capaian dalam satuan sampel diketahui telah dilakukan pengujian sampel sebanyak 3.242 sampel. Dan bahkan telah melampaui target tahunan sebanyak 1.530 sampel

Tabel 19 Perbandingan capaian uji sampel keskanling UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (%)	Capaian (%)
1	BBPBAP Jepara	75	126,57
2	BPBAP Situbondo	75	227,24
3	BPBAP Takalar	75	211,90
4	BPBAP Ujung Batee	74,77	89,91

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa pencapaian target pengujian sampel Kesehatan ikan dan lingkungan lingkup UPT Payau semuanya terealisasi melebihi dari yang telah ditetapkan pada triwulan III tahun 2024 dengan persentase capaian terbesar dari BPBAP Situbondo.

Anggaran yang tersedia untuk pelayanan laboratorium sebesar Rp. 595.183.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 172.666.839,- (29,01%).

Tindakan lanjut atas pelaporan sebelumnya telah dilaksanakan pengujian kualitas air dan penyakit ikan yang berasal dari sampel internal maupun eksternal. Selama proses pelaksanaan pelayanan pengujian sampel tidak ditemukan permasalahan yang berarti sehingga semua kegiatan berjalan dengan lancar.

Rencana aksi triwulan berikutnya tetap mempertahankan kinerja laboratorium dengan terus mengupayakan kepuasan pelanggan baik dari internal maupun dari eksternal.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

IK.13. Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi

ISO/IEC 17025 merupakan standar ISO yang digunakan oleh laboratorium yang merupakan persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi. Di sebagian negara-negara besar, ISO/IEC 17025 adalah standar akreditasi untuk dianggap kompeten secara teknis. Dalam banyak kasus, pemasok dan pihak berwenang tidak akan menerima pengujian atau kalibrasi hasil dari laboratorium yang tidak terakreditasi. Pada mulanya ISO / IEC 17025 dikeluarkan oleh Lembaga Standarisasi Internasional pada tahun 1999. Dibandingkan dengan seri ISO 9000 standar, ISO/IEC 17025 lebih spesifik dalam persyaratan kompetensi yang berlaku secara langsung kepada organisasi yang memiliki laboratorium pengujian dan kalibrasi. Semenjak diterbitkannya seri awal, rilis kedua dibuat pada tahun 2005 setelah disepakati bahwa ISO/IEC 17025 diperlukan untuk memiliki sistem mutu yang lebih kuat yang selaras dengan seri ISO 9001:2000.

BPBAP Takalar mempunyai unit laboratorium uji yang merupakan laboratorium pengujian yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Dalam operasionalnya dalam pelayanan pengujian laboratorium dilaksanakan dengan menerapkan standarisasi untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh KAN. Kapasitas dan kapabilitas layanan pegujian laboratorium selalu ditingkatkan dengan menerapkan sistem manajemen laboratorium sesuai ISO 17025:2017

Tabel 20 Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi

Sasaran program	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan					
IK – 13	Ruang Lingkup Laboratorium Yang Terakreditasi (Paramater)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
Tidak ada	0	0	0	Tidak dapat dibandingkan	21	100

Indikator kinerja ruang lingkup laboratorium dilakukan pengukuran pada akhir tahun. Penilaian akredasi laboratorium berdasarkan hasil assesment pihak Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan ruang lingkup akreditasi di tinjau setiap tahunnya berdasarkan hasil surveilen. Sertifikat ruang lingkup pengujian laboratorium telah diterbitkan dengan jumlah parameter yang terakreditasi sebanyak 21 parameter.

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan akreditas laboratorium sebesar Rp. 100.000.000,- dan terealisasi Rp. 30.595.000,- (30,56%)

Dalam melaksanakan tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya yakni melaksanakan pelayanan pengujian tidak ditemukan kendala yang signifikan dalam pelaksanaan

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

dikarenakan semua persyaratan dilaksanakan sesuai dengan prosedur

Rencana aksi triwulan berikut adalah melaksanakan proses pelayanan pengujian sesuai dengan panduan mutu dan teknis yang telah ditetapkan.

IK.14. Persentase Pengujian Antimikrobia Resistance (AMR)

Produksi perikanan budi daya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Dalam mengatasi penyakit, tidak terlepas dari penggunaan antimikroba, namun dalam pemakaiannya harus dilakukan secara bijak. Penggunaan antimikroba secara luas yang tidak terkendali dapat memicu munculnya resistensi antimikroba. Namun begitu, penggunaan antimikroba tidak menjadi masalah apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Instruksi Presiden terkait pengendalian antimikroba kepada Menteri Kelautan dan Perikanan melalui Inpres Nomor 4 Tahun 2019 dan mengatur penggunaan antimikroba yang diperbolehkan di perikanan Budi Daya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 01/PERMEN-KP/2019 tentang Obat Ikan, dengan antimikroba meliputi eritromisin, enrofloxasin, klortetrasiklin, oksitetrasiklin, dan tetrasiklin.

Indonesia telah menyusun rencana aksi nasional pengendalian AMR tahun 2020-2024 yang dikoordinasikan oleh Kementerian Kesehatan dengan melibatkan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Pertanian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta BPOM. Rencana Aksi Nasional Tahun 2020-2024 ini merupakan kelanjutan rencana aksi nasional sebelumnya. "Kegiatan seperti ini sebagai bentuk kesepahaman, keselarasan dalam meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan terhadap resistensi antimikroba. Selanjutnya dari hasil penyamaan persepsi dalam pengumpulan data AMR dapat dilakukan pembaharuan Juknis Surveilans dan Metode Uji AMR khususnya dalam bidang perikanan Budi Daya. Berikut target dan persentase capaian pengujian AMR di wilayah kerja BPBAP Takalar

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Tabel 21 Persentase Pengujian AMR

Sasaran program	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan Dan Kesehatan Ikan					
IK – 14	Persentase Pengujian Sampel Antimicrobial Resistance (AMR)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
143,14	50	168,57	337,14	57,54	100	168,57

Berdasarkan tabel diatas, realisasi capaian sampai dengan periode Triwulan III 2024 ini telah mencapai target yang ditentukan yakni dengan capaian sebesar 337,14% dari target Triwulan III 2024 dan 168,57% dari target tahunan. Capaian dalam satuan sampel diketahui telah dilakukan pengujian sampel sebanyak 59 sampel. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya terjadi peningkatan kinerja sebesar 57,54%.

Alokasi anggaran untuk kegiatan pengujian sampel AMR sebesar Rp. 31.075.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 5.835.800,- (18.78%)

Tindakan lanjut atas rekomendasi pelaporan sebelumnya telah dilakukan pengambilan sampel udang yang diduga potensial dalam penggunaan bahan antimicrobial. Lokasi pengambilan sampel tersebut di Kab. Barru, Kab. Maros, Kab. Bulukumba dan Kab. Sinjai.

Rencana aksi triwulan berikutnya tetap melakukan pengambilan dan pengujian sampel uji AMR pada lokasi yang diduga potensial dalam penggunaan bahan antimicrobial.

Tabel 22 Perbandingan capaian AMR UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target Triwulan III	Capaian
1	BBPBAP Jepara	75	172,86
2	BPBAP Situbondo	75	151,72
3	BPBAP Takalar	50	168,57
4	BPBAP Ujung Batee	68,57	71,43

Dalam hal pengujian AMR lingkup UPT Payau pencapaian jumlah target semua telah melampaui target. BBPBAP Jepara menempati urutan teratas dalam pencapaian jumlah pengujian sampel AMR yaitu 172,86% dari target triwulannya.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Sasaran Program/Kegiatan : Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan

IK.15. Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan

Pengujian nutrisi sampel pakan ikan merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan yang dilakukan dapat meliputi salah satu atau keseluruhan (lengkap) dari parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel pakan ikan yang diuji dibandingkan dengan target sampel pakan sesuai perencanaan. Adapun realisasi capaian indikator ini sampai dengan periode triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 23 . Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan

Sasaran program	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan dan Obat Ikan					
IK - 15	Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi Dan Mutu Pakan (Persen)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Pertumbuhan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	%		Target 2024	% Capaian
133,33	70	166,67	238,1	20	100	166,67

Capaian yang diperoleh dari kegiatan ini sebesar 166,67% dari target pengujian sampel sebesar 70%. Selain sampel intern yang diuji dari hasil produksi pakan mandiri di BPBAP Takalar, sampel pakan yang diuji berasal dari pokdakan di Kab. Maros.

Alokasi anggaran untuk kegiatan pengujian mutu pakan ini sebesar Rp. 5.938.000,- dan belum ada realisasi. Bahan yang digunakan untuk pengujian masih dari stock bahan pengadaan tahun sebelumnya.

Tindakan lanjut atas pelaporan sebelumnya terlaksana dengan baik dengan tetap melakukan pengujian sampel nutrisi sesuai prosedur. Pada pelaksanaan kegiatan ini tidak ada kendala yang signifikan dalam upaya pencapaian target pengujian.

Rencana aksi pada periode berikutnya yakni tetap melakukan pengujian sampel nutrisi berdasarkan sampel yang diperoleh atau ditargetkan.

Tabel 24 Perbandingan Capaian Sampel Pakan Ikan Yang Diuji Lingkup UPT Payau

No.	UPT	Target 2024 (%)	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	75	114,29
2	BPBAP Situbondo	75	115,52
3	BPBAP Takalar	70	166,67
4	BPBAP Ujung Batee	75	133,33

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Dari tabel diatas terlihat bahwa dalam pencapaian jumlah sampel pakan yang diuji nutrisinya semua UPT melebihi target yang telah ditetapkan dan BPBAP Takalar menempati urutan teratas dari pencapaian target lingkup UPT Payau

Sasaran Program/Kegiatan : Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar

IK.16. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja BPBAP Takalar

Indikator kinerja IKU ini adalah adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis);
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedinasan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melakukan upaya dalam hal pencapaian Indeks Profesionalitas dengan cara memberikan kesempatan ASN untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui : tugas belajar, izin belajar, Diklat, seminar/*workshop*/magang, dan sejenisnya. Selain itu didukung pula dengan capaian kinerja individu melalui penilaian prestasi kerja PNS dan pembinaan terhadap setiap PNS agar menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik. Capaian IKU saat ini belum diperoleh karena penghitungan IKU dilakukan di akhir tahun.

Tabel 25 Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja BPBAP Takalar

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 16	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	-	85	100,11

IK IP ASN pengukurannya dilakukan pada triwulan II dan akhir periode sehingga pada periode triwulan III tidak ada target. Sampai dengan periode triwulan III progress pencapaian target IP ASN BPBAP Takalar sebesar 85,1 atau 100,11% dari target tahunan. Nilai tersebut dikategorikan tinggi, namun tetap perlu terus melakukan peningkatan kompetensi pegawai

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya yakni peningkatan IP ASN melalui himbuan untuk mengikuti seminar/webinar sesuai dengan jabatan fungsional masing masing ASN telah dilakukan. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk peningkatan kompetensi yang telah dilakukan oleh Sebagian besar ASN BPBAP Takalar yaitu mengikuti E-learning KKP

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah terus meningkatkan Nilai IP ASN BPBAP Takalar dengan cara peningkatan kompetensi individu dan rutin mengikuti webinar/seminar online maupun offline begitupun dengan diklat atau pelatihan teknis yang dapat meningkatkan IP ASN

IK.17. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK

Hasil penilaian pembangunan zona integritas merupakan suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit. Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

KKN” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal 15,75 (survei 3,60) Nilai Sub Komponen “kinerja lebih baik” minimal 2,50. Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 14,00 (survei 3,20).

Capaian atas kegiatan ini sampai dengan periode triwulan III Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 26 Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 17	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Lingkup BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Kenaikan 2022-2023	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	-	76	0

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan III 2024. Kegiatan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Lingkup BPBAP Takalar telah dilakukan asistensi oleh Inspektorat Bidang V untuk persiapan Penilaian Tingkat nasional. Hasil asistensi pertama periode tahun 2024 dengan nilai 80,77

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya yakni telah dilakukan input kelengkapan dokumen pada setiap area WBK dan implementasi ZI-WBK pada semua area.

Rencana aksi triwulan berikutnya memenuhi dokumen sesuai dengan petunjuk teknis dan lembar kerja evaluasi.

IK.18. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAP Takalar

Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2007 mendefinisikan kerugian negara/daerah dalam berkurangnya kekayaan negara/daerah berupa uang, surat berharga dan barang yang nyata dan pasti jumlahnya sebagai akibat perbuatan melawan hukum, baik sengaja maupun lalai serta suatu perbuatan melawan hukum baik sengaja maupun lalai yang dapat mengakibatkan resiko terjadinya kerugian dimasa yang akan datang berupa berkurangnya uang, surat berharga, dan barang , yang nyata dan yang pasti jumlahnya. Sehingga pasti temuan temuan tersebut menjadi pertimbangan BPK dalam memberikan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan. Menurut Permendagri Nomor 4 tahun 2008, Sistem Pengendalian Intern (SPI) adalah suatu proses yang dipengaruhi manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektifitas ,

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan pemerintah. Pengendalian interen pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah dirancang dengan berpedoman dengan PP nomor 60 tahun 2008 yang menjadi kriteria pemberian opini melalui evaluasi atas efektivitas SPI.

Standar Pemerintah Keuangan Negara (BPK 2007) menyebutkan bahwa kepatuhan terhadap peraturan ketentuan perundang undangan komponen terakhir yang diungkapkan BPK dalam rangka menilai akuitabilitas LKPP adalah kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang undangan. Hasil pemeriksaan atas laporan keuangan mengungkapkan ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang undangan yang mengakibatkan kerugian darah, kekurangan penerimaan, administrasi, ketidakharmonisan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan.

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkap (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan, dan efektivitas system pengendalian intern.

Menteri PAN-RB meminta para pimpinan instansi pemerintah untuk menerapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Menetapkan wajib lapor kekayaan bagi pejabat yang memegang jabatan strategis dan rawan KKN, para pengelola anggaran dan panitia pengadaan barang dan jasa untuk menyampaikan LHKPN kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK);
2. Menetapkan wajib lapor kepada seluruh pegawai ASN selain pada butir 1 di atas secara bertahap, dan dimulai dari pejabat setingkat eselon IV, untuk ASN non eselon menyampaikan LHKASN kepada pimpinan instansi masing-masing. Laporan tersebut paling lambat diserahkan: a. 3 (tiga) bulan setelah kebijakan ini ditetapkan; b. 1 (satu) bulan setelah pejabat tersebut diangkat dalam jabatan, mutasi atau promosi; dan c. 1 (satu) bulan setelah berhenti dari jabatan;
3. Menugaskan Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) untuk memonitor kepatuhan penyampaian LHKASN, melakukan verifikasi kewajaran LHKASN, melakukan klarifikasi kepada wajib lapor, melakukan pemeriksaan jika LHKASN mengindikasikan adanya ketidak wajaran, dan menyampaikan laporan pada setiap akhir tahun kepada pimpinan instansi dengan tembusan Menteri PAN-RB;
4. Peninjauan kembali (penundaan/pembatalan) pengangkatan wajib lapor LHKASN dalam jabatan struktural/fungsional, apabila yang bersangkutan tidak memenuhi kewajiban penyampaian LHKASN;
5. Pemberian sanksi sesuai peraturan perundang-undangan kepada Pejabat di

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

lingkungan APIP yang membocorkan informasi tentang harta kekayaan aparatur sipil negara.

Tabel 27 Persentase Penyelesaian LHP BPK atas Satker BPBAP Takalar

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 18	Persentase penyelesaian LHP BPK atas Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	0	100	0

Indikator kinerja ini biasanya di ukur setelah adanya audit dan temuan dari BPK dan pengukurannya dilakukan setiap akhir tahun. Sampai dengan periode triwulan II tahun 2024 belum dilakukan audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan.

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya telah melaksanakan tertib dokumen keuangan.BMN, PBJ dan data produksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rencana aksi tahun berikutnya adalah tetap melaksanakan tertib dokumen keuangan, BMN, PBJ, dan data produksi serta memenuhi semua data atau dokumen yang diminta oleh Tim BPK RI secara tepat, cermat, cepat dan lengkap.

IK.19. Nilai PM SAKIP BPBAP Takalar

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha – usaha penguatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawabab secara periodik.

Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen – komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomoe 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Tabel 28 Nilai PM SAKIP BPBAP Takalar

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 19	Nilai Rekon SAKIP BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
0	0	0	-	0	82	101,28

Nilai PM SAKIP BPBAP Takalar ditargetkan pada akhir periode tahun 2024, namun pada periode triwulan III telah dilakukan penilaian mandiri lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dengan perolehan nilai PM Sakip BPBBAP Takalar sebesar 83,05 atau 101,28% dari target tahunan.

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya yakni pengelolaan kinerja sesuai aturan yang berlaku dengan terus berupaya meningkatkan kedisiplinan dan tertin dalam pemenuhan dokumen kinerja BPBAP Takalar.

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah tetap melakukan pengelolaan kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku serta meningkatkan kedisiplinan dalam penuhan dokumen kinerja BPBAP Takalar.

IK.20. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Takalar

Yang dimaksud dengan persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPBAP Takalar adalah Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh BPBAP Takalar yang menjadi objek pengawasan. Cara penghitungannya adalah jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh unit eselon I dibagi jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada unit eselon I.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Tabel 29 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BPBAP Takalar

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 20	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAP Takalar (Persen)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
100	80	95,12	118,9	-5,13	80	118,9

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa capaian jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Takalar pada periode Triwulan III 2024 sebesar 95,12% atau 118,9% dari target tahunan. Nilai perolehan mengalami penurunan akibat adanya 2 rekomendasi yang belum tuntas karena membutuhkan data dukung dari KPKNL Wilker Sulawesi Selatan. Tidak ada anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini dikarenakan kegiatan ini bersifat administratif.

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya yakni telah dilakukan koordinasi dengan pihak Inspektorat Jenderal KKP selaku mitra kerja dalam proses penyelesaian saran rekomendasi yang diberikan, namun masih tersisa 2 rekomendasi yang membutuhkan dukungan data dari pihak eksternal

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah melakukan koordinasi dengan pihak KPKNL dan tetap berkoordinasi dengan Inspektorat Jenderal KKP selaku mitra kerja dalam proses penyelesaian-penyelesaian saran rekomendasi yang diberikan dan telah ditindaklanjuti melalui sidak.kkp.go.id.

IK.21. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-KL

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Tabel 30 Nilai IKPA BPBAP Takalar

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 21	Nilai IKPA Satker BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan III Tahun2023	Triwulan III Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
-	-	-	-	-	93,76	-

IK Nilai capaian IKPA BPBAP pada periode triwulan III tahun 2024 tidak dilakukan pengukuran. IK ini pengukurannya dilakukan semesteran (TW II dan TW IV). Namun progress capaian sampai dengan Triwulan III sebesar 94,66 atau tercapai sebesar 100,95% dari target tahunan.

Tindakan lanjut atas pelaporan sebelumnya yakni pengelolaan keuangan telah tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan berpatokan rencana penarikan anggaran pada halaman III DIPA BPBAP Takalar.

Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IK.22. Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Takalar

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/ Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Dasar hukum penilaian kinerja anggaran adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga. Penilaian kinerja anggaran dilakukan untuk mengevaluasi kinerja penggunaan anggaran suatu kementerian negara / Lembaga. Evaluasi kinerja anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran.

Evaluasi kinerja anggaran merupakan alat untuk membuktikan apakah dokumen anggaran telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan sebagai umpan balik (feedback) untuk perbaikan (improve) penganggaran pada periode berikutnya.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Tabel 31 Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Takalar

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 22	Nilai Kinerja Anggaran Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	0	86	0

Terlihat pada tabel diatas bahwa sampai dengan periode Triwulan III 2024 belum dilakukan penilaian terkait pengelolaan nilai indikator kinerja anggaran (NKA) Satker BPBAP Takalar, begitu pula pada periode yang sama di tahun anggaran sebelumnya (2023), sehingga belum dapat dilakukan analisis perbandingan capaian kinerja. Kegiatan ini akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2024.

Rencana aksi triwulan berikutnya meningkatkan kecepatan dan ketepatan penyerapan anggaran sesuai perencanaan yang telah dibuat.

IK.23. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa BPBAP Takalar

Kinerja pengadaan merupakan suatu hasil kerja yang telah dicapai dalam menangani suatu pengadaan barang atau jasa dalam suatu instansi atau organisasi. Ada lima aspek penilaian kinerja pengadaan, yaitu produktifitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Selain itu, aspek transparansi juga merupakan hal penting dalam pelaksanaan kinerja pengadaan barang dan jasa.

Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa UPT diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke aplikasi SIRUP (20%)
2. Persentase jumlah pengadaan barang modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%)
3. Laporan penyelenggaraan pengadaan barang / jasa (20%)
4. Kesesuaian tahap pelaksana (30%)

Tabel 32 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang Dan Jasa BPBAP Takalar

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 23	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa BPBAP Takalar (nilai)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	0	80	0

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Indikator tingkat pengukuran pengadaan barang dan jasa pada BPBAP Takalar dinilai oleh unit Esalon I Dirjen Perikanan Budi Daya pada akhir tahun anggaran. Nilai tingkat kepatuhan pengadaan bahan dan jasa untuk BPBAP Takalar ditargetkan dengan nilai 80 pada akhir tahun 2024

Rencana aksi triwulan berikutnya yaitu membuat rencana umum pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, serta melaksanakan sesuai dengan aturan pengadaan barang dan jasa yang telah ditetapkan.

IK.24. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Takalar

Pengelolaan dan pemeliharaan barang milik negara mengukur jumlah layanan pengelolaan barang milik negara meliputi pelaksanaan penatausahaan barang milik negara, penatausahaan layanan pengadaan barang atau jasa, pengelolaan barang persediaan.

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

1. Tingkat pemanfaat Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN)
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal baik ke pengguna barang dan pengelola barang BMN
3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset)
4. Pememfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal yang didukung oleh Berita Acara Serah Terima (BAST)/ Berita Acara Pemakaian
5. Penyusunan Laporan BMN (Semester dan Tahunan) secara tepat waktu

Tabel 33 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAP Takalar

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 24	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa BPBAP Takalar (nilai)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	0	80	0

Indikator tingkat pengukuran pengadaan barang dan jasa pada BPBAP Takalar dinilai oleh unit Esalon I Dirjen Perikanan Budidaya pada akhir tahun anggaran sehingga pada triwulan III belum ditarget. Nilai tingkat kepatuhan pengadaan bahan dan jasa untuk BPBAP Takalar ditargetkan 80 untuk tahun anggaran 2024

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Rencana aksi untuk tahun berikutnya adalah tetap melakukan pengelolaan BMN sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta tertib dalam menginput data dalam aplikasi SIMAK BMN dan Rekon SAI secara tepat waktu.

IK.25. Jumlah Pelaku Usaha KP Yang Terintegrasi KUSUKA

Indikator Kinerja persentase pelaku usaha Budi Daya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha Budi Daya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 34 Persentase Pelaku Usaha Yang Terintegrasi KUSUKA

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 25	Jumlah Pelaku Usaha KP Yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	0	80	0

Indikator kinerja jumlah pelaku usaha KP yang terintegrasi KUSUKA penilaiannya dilakukan pada akhir tahun 2024. Kegiatan ini meliputi penginputan data pelaku usaha yang belum memiliki kartu KUSUKA. Selama periode triwulan III telah melakukan beberapa penginputan data pembudidaya calon penerima bantuan pada di aplikasi KUSUKA. Tidak ada anggaran khusus yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan ini karena kegiatan ini bersifat administratif.

Tindaklanjut atas pelaporan sebelumnya, sampai dengan triwulan III telah dilakukan penginputan data pelaku KUSUKA pada laman Satudata KKP.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu tetap melakukan penginputan data pelaku usaha (KUSUKA) pada laman satu data KKP.

IK.26. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Takalar

Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan Budi Daya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan Budi Daya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

online (internal lingkup BPBAP Takalar & eksternal diluar BPBAP Takalar). Media cetak yang dimaksud terdiri atas semua jenis publikasi cetak yang dapat dicakup pemberitaannya oleh JFT Humas, sedangkan media online yang dijadikan sumber perhitungan data capaian terdiri atas kkp.go.id,. Kegiatan pendukung untuk mencapai indikator kinerja ini adalah pengumpulan dan pengolahan isu publik tentang pemberitaan dari media sosial yang mengunggah pemberitaan tentang KKP kemudian mengidentifikasi sifat pemberitaan (positif, negatif atau netral), serta membuat rekapitulasi jumlah publikasi internal kegiatan BPBAP Takalar yang diunggah melalui media sosial Facebook, Twitter dan Instagram. Dimana kegiatan ini akan dilakukan perhitungan secara triwulanan melalui metode perhitungan manual yang dilakukan oleh Pejabat Humas BPBAP. Adapun informasi capaian kegiatan ini sebagai berikut :

Tabel 35 Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Wilker BPBAP Takalar

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 26	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah Kerja BPBAP Takalar (Persen)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
100	86	100	116,28	sama	> 86	116,28

Indikator persentase pemberitaan netral dan positif tentang sub sector perikanan wilayah kerja BPBAP Takalar. Terlihat pada tabel diatas bahwa capaian kegiatan pemberitaan pada periode triwulan II tahun 2024 sebesar 100% atau 116,28% dari target triwulan II, hal ini menandakan bahwa selama kurun waktu triwulan kedua teridentifikasi sebanyak 3 pemberitaan eksternal yang bernilai positif. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya bernilai sama yakni semua pemberitaan yang ada bernilai positif.

Rencana aksi akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan kegiatan monitoring hasil pemberitaan baik internal maupun eksternal. Berikut dibawah ini hasil monitoring pemberitaan eksternal periode triwulan III tahun 2024

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Tabel 36 Pemberitaan Netral dan Positif Lingkup BPBAP Takalar

PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TW III 2024 TERHADAP BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR							
No	Tanggal Publikasi	Judul Berita	Media	Link Berita	Tag BPBAP TAKALAR	Netral dan Positif	
						YA	TIDAK
1	6 Juli 2024	BPBAP Takalar kenalkan inovasi teknologi terbaru di Asian Pacific Aquaculture 2024	https://sulsel.pojoksatu.id/makassar	https://sulsel.pojoksatu.id/makassar/1144833722/bp-bap-takalar-kenalkan-inovasi-teknologi-terbaru-di-asian-pacific-aquaculture-2024	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar atau BPBAP Takalar berpartisipasi dalam Asian Pacific Aquaculture 2024 (APA 2024). APA 2024 diselenggarakan di Grand City Hall Convention, Surabaya, Jawa Timur, pada 2-5 Juli 2024. Selama empat hari pameran, acara ini dihadiri oleh sejumlah pejabat tinggi, termasuk Wakil Presiden Ma'ruf Amin, Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono, Dirjen Perikanan Budidaya TB. Haeru Rahayu, President World Aquaculture Society – Asia Pacific Chapter Khrisna Salin, dan beberapa petinggi lainnya. BPBAP Takalar saat ini fokus pada pengembangan teknologi terapan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat pembudidaya, antara lain teknologi peningkatan produksi rajungan yaitu Soliter Si Biru, Peralatan sterilisasi air tambak Ultra Violet (UVTA), Produksi Gracillaria verrucosa melalui spora, serta Testkit yang dinamakan TestKitTa untuk pengukuran kualitas air, termasuk Amonia, Nitrit, Fosfat, dan Alkalinitas," jelas Nur Muflich Juniyanto di hadapan Wakil Presiden dan undangan lainnya.	√	
2	29 Agustus 2024	Direktur Ikan Air Tawar Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Berkunjung di UPR Kampung Tengah , Ini Kata Ujang Komarudin	https://tajakutama.com	Direktur Ikan Air Tawar Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Berkunjung di UPR Kampung Tengah , Ini Kata Ujang Komarudin	Direktur Air Tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan berkunjung ke Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Pembenihan Ikan "Kampung Tengah " di Dusun Parangmalengu Desa Panakkukang Kecamatan Pallangga kabupaten Gowa , Kamis 29/08/2024 Dalam kunjungannya Direktur Air Tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan Ujang Komarudin didampingi Bagian Humas BPBAP Takalar Bapak Ikhsan, Kepala Bidang Budidaya Dinas perikanan dan kelautan Kabupaten Gowa Ma'aruf Dg. Laja dan kasi Pembudidayaan Ikan Fattan, di sambut direktur UPR Pembenihan ikan "Kampung tengah " di dusun Parangmalengu Rahman Dg. Sijaya serta penyuluh Menurut Ujang Komarudin menjelaskan salah satu tujuan kunjungan ini melihat kondisi keadaan budidaya ikan khususnya ikan nila karna kabupaten Gowa sudah ditetapkan oleh kementerian sebagai kampung perikanan pembudidayaan ikan Nila "Kedatangan kami di UPR Kampung Tengah kabupaten gowa ini hanya melihat kondisi terkini pembudidayaan yang dilakukan para pengusaha sebab Kementerian Perikanan dan kelautan RI sudah menetapkan jika kabupaten gowa merupakan salah satu kampung perikanan budidaya ikan khususnya ikan Nila " urainya	√	

IK.27. Indek Pengelolaan Kepegawaian

Pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CANS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma).

Tabel 37 Indeks Pengelolaan Kepegawaian

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 28	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)					
Realisasi Triwulan III Tahun 2023	Triwulan III Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
0	0	0	0	0	4	0

Yang menjadi tolak ukur capaian Indeks Pengelolaan Kepegawaian adalah tersedianya informasi SDM Aparatur yang akuntabel serta melakukan pengelolaan kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Indikator ini dilakukan penilaian pada akhir periode tahun 2024.

Rencana aksi triwulan berikutnya tetap melakukan kegiatan pengelolaan kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IK.28. Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan BPBAP Takalar

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 dan Peraturan Kepala ANRI Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, Arsip Nasional Republik Indonesia menyelenggarakan pengawasan kearsipan terhadap kementerian, lembaga tingkat pusat, perguruan tinggi negeri, dan pemerintah provinsi yang dilaksanakan oleh Pusat Akreditasi Kearsipan. Kementerian lembaga melaksanakan pengawasan kearsipan terhadap Unit kerja masing – masing secara berjenjang. Berikut hasil pengawasan kearsipan yang dilakukan terhadap BPBAP Takalar tahun 2023

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

Tabel 38 Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAP Takalar

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 28	Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan III Tahun2023	Triwulan III Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian Thd Target Akhir Renstra
0	0	0	0	0	75	-

Indikator Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan pengukurannya dilakukan pada akhir periode tahun 2024 namun pada periode telah dilakukan penilaian dengan perolehan nilai sebesar 92,09 atau tercapai sebesar 122,73% dari target tahun.

Tidak ada anggaran khusus yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan ini karena kegiatan ini bersifat administratif pengelolaan arsip data yang dimiliki BPBAP Takalar. Tidak ditemukan kendala yang signifikan atas pencapaian target pelaksanaan kearsipan namun perlu adanya peningkatan kinerja dalam kegiatan pengarsipan.

Rencana aksi tahun berikutnya adalah tetap melakukan kegiatan kearsipan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

IK.29. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar

Indikator Kinerja layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan internal dan eksternal seperti gaji pegawai, jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAP Takalar. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 39 Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar

Sasaran program	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK- 29	Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)					
Realisasi Triwulan III Tahun2023	Triwulan III Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	Tahun 2024	
	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian
100	80	100	125	sama	80	125

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan pelayanan perkantoran di BPBAP Takalar Periode triwulan III tahun 2024 tercapai 100% dari yang ditargetkan 80%. Kegiatan

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN

pelayanan perkantoran antara lain belanja gaji, honorarium dan operasional serta pemeliharaan perkantoran terealisasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun sebelumnya bernilai sama.

Alokasi anggaran layanan perkantoran di BPBAP Takalar pada tahun 2024 ini sebesar Rp. 17.770.999.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 13.713.313.387,- (77,17%).

Dalam pencapaian kinerja ini tidak ditemukan kendala yang signifikan namun perlu ditingkatkan monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran dapat efektif.

Rencana aksi tahun berikutnya tetap melakukan pelayanan perkantoran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3.3 Kinerja Anggaran

Pagu anggaran APBN TA.2024 pada Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar adalah sebesar Rp 35.726.762.000,- dengan alokasi pengelolaan untuk Pengelolaan Perbenihan Ikan Rp. 6.399.702.000,-; Pengelolaan kawasan dan Kesehatan Ikan Rp. 4.046.501.000,-; Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan Rp. 5.647.687.000,- ; Pengelolaan Pakan Dan Obat Ikan dari Rp. 673.970.000,- serta Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Rp. 18.958.902.000,- Perbandingan pagu dan realisasi anggaran BPBAP Takalar tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 40 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Tahun 2023 dan Tahun 2024 triwulan III

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2023	69.055.408.000	28.172.888.061	53,50
2024	35.726.762.000	21.760.880.969	60,91

Ket *: Data berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu September 2024

Persentase realisasi anggaran dalam periode triwulan III tahun 2024 yaitu 60,91% lebih besar dibandingkan persentase realisasi periode yang sama di tahun 2023 yakni 53,50%. Namun dari perencanaan anggaran masih dianggap kurang disebabkan banyaknya kegiatan yang nilainya cukup besar, ditargetkan penyelesaiannya pada triwulan IV karena rentetan kegiatan yang cukup panjang diantaranya pengadaan bantuan sarana prasarana bioflok dan kebun bibit rumput laut.

Pembagian alokasi pagu anggaran Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar beserta realisasinya menurut jenis belanja adalah sebagai berikut :

Tabel 41 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Periode Triwulan III Tahun 2024

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

Bulan : 01 s.d. 09

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	567680 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	PAGU	12,312,790,000	21,530,182,000	1,883,790,000	0	0	0	0	0	0	35,726,762,000
		REALISASI	9,737,712,897 (79.09%)	11,097,848,631 (51.55%)	925,319,441 (49.12%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	21,760,880,969 (60.91%)
		SISA	2,575,077,103	10,432,333,369	958,470,559	0	0	0	0	0	0	13,965,881,031
GRAND TOTAL		PAGU	12,312,790,000	21,530,182,000	1,883,790,000	0	0	0	0	0	0	35,726,762,000
		REALISASI	9,737,712,897 (79.09%)	11,097,848,631 (51.55%)	925,319,441 (49.12%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	21,760,880,969 (60.91%)
		SISA	2,575,077,103	10,432,333,369	958,470,559	0	0	0	0	0	0	13,965,881,031

Persentase anggaran belanja BPBAP Takalar pada triwulan III tahun 2024 masih didominasi dengan belanja pegawai dari segi persentase capaiannya, sehingga diharapkan realisasi anggaran untuk belanja modal dan belanja barang dapat segera terealisasi.

3.4 Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumberdaya meliputi :

- (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis;
- (ii) Data Pagu Anggaran;
- (iii) Data Realisasi Anggaran

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya yang merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Berikut adalah tingkat efisiensi anggaran BPBAP Takalar periode triwulan III tahun 2024

Tabel 42 Efisiensi Anggaran BPBAP Takalar Periode Triwulan III Tahun 2024

Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Rp. 35.726.762.000	Rp. 21.760.880.969	119,62	60,91	-

Tingkat efisiensi pengelolaan anggaran BPBAP Takalar terukur diakhir tahun anggaran melalui aplikasi Monev Kemenkeu.

IV PENUTUP

BPBAP Takalar sebagai salah satu UPT DJPB yang mempunyai tugas dan fungsi dalam memacu peningkatan produksi perikanan budidaya, tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan. Kualifikasi SDM dan dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

Laporan Kinerja (LKj) BPBAP Takalar menyajikan capaian Indikator Kinerja (IK) selama periode triwulan III tahun 2024. Terhadap capaian IK tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IK tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan.

Berdasarkan target triwulan III tahun 2024, dari total 29 IK pendukung sasaran strategis, terdapat 9 IK yang ditargetkan, semua tercapai dengan predikat sangat baik. Hasil perolehan nilai berdasarkan Aplikasi Kinerjaku KKP sebesar 119,62%.

Dari hasil capaian yang diperoleh diharapkan untuk tetap meningkatkan kinerja dengan menjadikan hasil pencapaian kinerja triwulan III tahun 2024 sebagai acuan untuk perbaikan program dan pelaksanaan kegiatan kedepan sekaligus dijadikan bahan untuk menyusun rencana aksi selanjutnya.